



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

# IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK DALAM KELURGA DI DESA RANTAU PANJANG KECAMATAN ENOK

## SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam



OLEH:

STAI AULIAURRASYIDIN

VERA SRI WAHYUNI  
NIRM. 1209.16.07761

YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN-RIAU  
1442 H/2021 M



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
AULIAURRASYIDIN

معهد أوليا الراشد والعلم والإسلام

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

TERAKREDITASI



BAA-PT

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email : [akademik@stai-tbh.ac.id](mailto:akademik@stai-tbh.ac.id)

**PENGESAHAN**

No. 081/STAI-AUR/Skripsi/VI/2021

Skripsi berjudul "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK DALAM KELUARGA DI DESA RANTAU PANJANG KECAMATAN ENOK", yang telah ditulis oleh sdr. VERA SRI WAHYUNI, NIRM 1209.16.07761 telah dimunaqasahkan pada tanggal 9 Juni 2021, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munasabah dengan Yudisium Sangat Memuaskan, IPK: 3,46.

**TIM MUNAQASAH**

Ketua

Dr. Ir. H. Sahrudin, M.M.

Sekretaris

Seri Yanti Siagian, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji I

H. Mulyadi, S.Ag., M.S.I.

Penguji II

Erpendi, S.Th.I., M.A.

Tembilahan, 24 Juni 2021

Mengetahui  
Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN. 2105068802

**HASNAWATI, S. Pd.i., M.M**  
**DOSEN PROGRAM STUDI PAI**  
**STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN**

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudara  
**VERA SRI WAHYUNI**

Kepada Yth :  
Ketua Stai Auliaurrasyidin  
di-  
Tembilahan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap isi skripsi saudara:

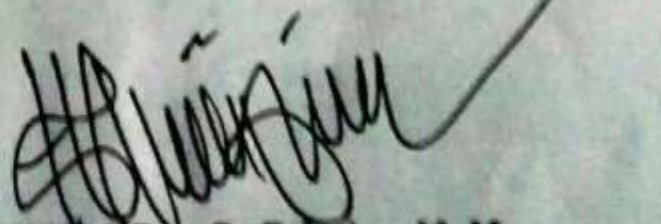
Nama : VERA SRI WAHYUNI  
NIRM : 1209.16.07761  
Program : S1 (Strata Satu)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul skripsi : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK  
DALAM KELUARGA DI DESA RANTAU PANJANG  
KECAMATAN ENOK

Maka dengan ini saya menilai skripsi tersebut sudah dapat disetujui untuk diajukan pada sidang munagasah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tembilahan, ~~22~~ Desember 2020

Pembimbing



**HASNAWATI, S.Pd.i., N.M**  
NIDN.2105058401



# MOTTO

وَقُلْ لِعِبَادِي يَقُولُوا الَّذِي  
هِيَ أَحْسَنُ ۚ

“Dan katakanlah kepada hamba-hambaku: Hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (benar)” (Al-Baqarah: 83)

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

PERSEMBAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

*Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.*

*Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karna atas berkat perjuangan beliau kita semua dapat merasakan akan nikmatnya ilmu.*

*Salam santun dan patuh dari ananda kepada Abah dan Mamak yang selalu senantiasa mengajarkan arti hidup, ilmu, kasih sayang, dan rasa tanggung jawab sehingga ananda bisa sampai kejenjang pendidikan perguruan tinggi, tiada kata yang pantas ananda ucapkan selain dari kata terimakasih serta puji syukur ke pada Allah SWT karena tanpa perjuangan, jerih payah, doa, kasih sayang yang tak terhingga, dukungan, nasehat, dan segalanya yang Abah Mamak berikan ananda tidak akan bisa seperti sekarang ini.*

*Buat saudara kandung saya tersayang satu satunya yaitu Abang saya yang bernama Hendara Karyawansyah, S. Pd.i, yang selalu senantiasa ada untukku, selalu setia mendampingiku dalam segala hal, terimakasih banyak atas segala nasehat, bimbingan, dukungan kasih sayang, dan segala jenis materi apa pun itu. Kepada kakak Ipar saya yang bernama Nurul Fitri Asih, S. Pd.i terimakasih banyak atas segala dukungan, doa, dan motivasi nya dari awal kuliah sampai dengan selesai saat ini. Tak lupa terimakasih banyak kepada adik tersayang saya yang bernama Hartati yang selalu mendampingi saya dalam hal apapun, mendengarkan segala keluh kesah selama saya menjalankan perkuliahan sampai*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



dengan selesai. Dan terimakasih kepada seluruh keluarga dekat dan keluarga jauh atas segala dukungan dan doanya.

Untuk Dosen Penasehat Akademik bapak **Muhammad Yani, Sag., M.Pd.i**, terimakasih saya ucapkan yang telah banyak memberikan nasehat dan bimbingannya selama perkuliahan. Kepada Dosen Pembimbing ibu **Hasnawati, S. Pd.i, M.M**, terimakasih yang tak terhingga atas kesabaran, waktu, tenaga, nasehat, bimbingan serta kritikan yang membangun sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini.

Terimakasih kepada bapak **Kepala Desa**, para **Staf Kantor Desa, RT, RW** khususnya **RT 02 Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok** yang telah mengizinkan dan bantuannya kepada saya selama melakukan penelitian.

Terimakasih kepada para **sahabat-sahabat** saya yang mana kita sama-sama berjuang menyelesaikan perkuliahan ini sama-sama saling memberikan dukungan, bantuan, dan semangat yang begitu besar, dalam penyusunan tugas akhir ini. Kepada **teman-teman** dekat maupun jauh yang tak bisa disebutkan satu persatu namanya terimakasih atas segala dukungan, bantuan dan motivasi yang menyelesaikan tugas akhir ini.

## KATA PENGANTAR

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia, rahmat, dan hidayahnya kepada penulis berupa kesehatan dan keselamatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan ini.

Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan saat sekarang ini.

Atas izin Allah SWT, akhirnya penulis skripsi sebagai tugas akhir perkuliahan dapat diselesaikan dengan judul **"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK DALAM KELUARGA DI DESA RANTAU PANJANG KECAMATAN ENOK"**.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang dihadapi. Namun, karna bantuan dari berbagai pihak, baik berupa pikiran, nasehat, motivasi, dan lain-lainnya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan meskipun dalam bentuk sederhana, atas bantuan yang diberikan penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

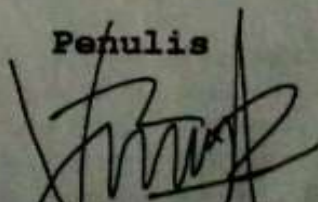
1. Bapak H. Kursanie, S.Pd.i sebagai ketua yayasan Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bapak Syarifudin, S.Pd.i., M. Pd.i sebagai ketua Sekoalah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Kepada ibu Dr. Syamsiah Nur, M.H.I. sebagai ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Auliaurrasyidin Tembilahan
4. Kepada bapak Muhammad Yani, S. Pd.i., M. Pd.i sebagai Penasehat Akademik selama masa perkuliahan telah melakukan tugasnya untuk membimbing saya.
5. Kepada ibu Hasnawati, S. Pd.i., M.M sebagai pembimbing selama penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Kepada seluruh dosen, Staf dan Karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan yang telah memberi kn pengetahuan, arahan, bimbingan, dan pandangan serta pelayanan selama pelaksanaan kuliah.
7. Kepada Pimpinan DAN Staf Perpustakaan yang telah memberikan fasilitas buku-buku.

8. Kepada Abah Mamak, Abang, Kakak Ipar, dan Adik tercinta yang telah selalu mendoakan, mendukung, dan memotivasi selama ananda menempuh pendidikan.
9. Kepada bapak Kepala Desa, Staf Kantor Desa, Bapak RT/RW Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok, dan seluruh Tokoh Masyarakat bapak ibu, para orang tua, anak-anak, dan tokoh pemuda Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok.
10. Kepada sahabat-sahabat, teman-teman seperjuangan yang telah membantu, mendukung sehingga selesainya skripsi penulis ini, dan keluarga dekat maupun jauh yang telah memberikan segala-galanya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan, semoga penulisan ini bermanfaat bagi setiap pembaca amin.

Tembilahan, 11 Desember 2020

Penulis



**VERA SRI WAHYUNI**  
**NIRM: 1209.16.07761**



## ABSTRAK

VERA SRI WAHYUNI (2020) : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK  
DALAM KELUARGA DI DESA RANTAU PANJANG  
KECAMATAN ENOK

Pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk menanamkan nilai-nilai perilaku anak yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

Tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui Implementasi Pendidikan Karakter Anak Dalam Keluarga Di Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Pendidikan Karakter Anak Dalam Keluarga Di Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah para orang tua yang berperan dalam penerapan pendidikan karakter anak dalam keluarga di RT/RW 02/01, Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah implementasi pendidikan karakter anak dalam keluarga di Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok. Kemudian yang menjadi populasi adalah para orang tua yang berjumlah lebih dari 100 orang maka menggunakan sampel dengan teknik pengambilan sampel random. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode angket, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian Implementasi Pendidikan Karakter Anak Dalam Keluarga Di Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok di peroleh hasil persentasi sebesar **88,88%** berada pada interval **81%-100%** dan dikategorikan **Sangat Baik**. Implementasi Pendidikan Karakter Anak Dalam Keluarga Di Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok telah terlaksana dan di terapkan dengan baik oleh para orang tua dalam kehidupan sehari-hari ataupun dalam mengemban tugas sebagai orang tua yang baik, dengan melakukan menempatkan tugas serta kewajiban orang tua sebagai agenda utama, mengevaluasi cara orang tua dalam menghabiskan waktu selama sehari/seminggu, menyiapkan diri menjadi contoh yang baik, membuka mata dan telinga terhadap apa saja yang sedang mereka serap/alami, menggunakan bahasa karakter, memberikan hukuman dengan kasih sayang, belajar untuk mendngarkan anak, terlibat dalam kehidupan sekolah anak, dan tidak mendidik melalui karakter saja. Faktor yang mempengaruhi Implementasi Pendidikan Karakter Anak Dalam Keluarga Di Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok adalah: faktor pendidikan, keluarga, dan lingkungan.

Setelah data penelitian terkumpul dapat disimpulkan bahwa: dari hasil angket, Implementasi Pendidikan Karakter Anak Dalam Keluarga Di Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok mencapai persentasi **88,88%**, berada pada interval **81%-100%** dan dikategorikan **Sangat Baik**. Dari hasil wawancara, faktor yang mempengaruhi Implementasi Pendidikan Karakter Anak Dalam Keluarga Di Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok adalah: faktor pendidikan, keluarga, dan lingkungan.

**Kata Kunci: Implemntasi, Pendidikan Karakter, Anak, Keluarga.**



DAFTAR ISI

Hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN PENGUJI MUNAQSAH	
NOTA DINAS PEMBIMBING	
SURAT PERYATAAN	
MOTTO PENULIS .....	i
PERSEMBAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah .....	1
B. Alasan memilih judul .....	9
C. Penegasan istilah .....	9
D. Permasalahan .....	12
1. Identifikasi Masalah .....	12
2. Batasan Masalah .....	12
3. Rumusan Masalah .....	13
E. Tujuan dan manfaat penelitian .....	13

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Implementasi Pendidikan Karakter Anak Dalam Keluarga .....	15
1. Pengertian implementasi .....	15
2. Pengertian karakter dan pendidikan karakter .....	16
3. Pengertian anak dan keluarga .....	21
B. Peran Keluarga Dalam Pembinaan Karakter ....	25
C. Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pembinaan Karakter Anak .....	34
D. Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Karakter Anak Dalam Kelurga .....	38
1. Membina karakter dengan orang tua .....	38
2. Membina karakter dengan orang yang lebih tua .....	41
3. Membina karakter dengan orang yang lebih muda .....	42
4. Membina karakter dengan teman sebaya .....	42
5. Membina karakter dengan lawan jenis .....	43

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

E. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Pendidikan Kaarakter Anak Dalam Kkeluarga ..	45
1. Faktor internal .....	45
2. Faktor eksternal .....	48
F. Konsep operasional .....	50

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	52
B. Setting Penelitian .....	53
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	53
D. Populasi dan Sampel .....	54
E. Teknik Pengumpulan Data .....	56
F. Teknik Analisa Data .....	57

### **BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Penyajian Data Hasil Dokumentasi .....	59
1. Profil Desa Rantau Panjang .....	59
2. Keadaan Desa Rantau Panjang .....	60
3. Perkembangan Desa Rantau Panjang .....	65
B. Penyajian Hasil Data Angket .....	81
C. Penyajian Hasil Wawancara .....	84
D. Analisa Data Hasil Penelitian .....	90

### **BAB V PENUTUP**

A. KESIMPULAN .....	94
B. SARAN .....	95

### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

- Lampiran I (Instrumen Penelitian)
- Lampiran II (Surat Izin Penelitian)
- Lampiran III (Surat Selesai Penelitian)
- Lampran IV (SK Penetapa Judul Skripsi/Pembimbing)
- Lampiran V (Dokumentasi)

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Keadaan Desa .....	60
Tabel IV.2	Luas Wilayah .....	64
Tabel IV.3	Perkantoran Desa .....	66
Tabel IV.4	Gedung Pendidikan .....	66
Tabel IV.5	Rumah Ibadah .....	67
Tabel IV.6	Keadaan Penduduk .....	68
Tabel IV.7	Mata Pencarian .....	68
Tabel IV.8	Aparat Desa .....	70
Tabel IV.9	Murid Dan Siswa .....	71
Tabel IV.10	Tanah Desa .....	72
Tabel IV.11	Aset Inprastruktur .....	74
Tabel IV.12	Bencana Alam .....	78
Tabel IV.13	Peralatan Perkantoran .....	79
Tabel IV.14	Rekapitulasi Data Hasil Angket ....	81

**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama, berkenaan dengan tanggung jawab ini pendidikan agama dan akhlak untuk anak berarti suatu usaha yang sadar dilakukan oleh orang tua atau pun guru untuk mempengaruhi anak dalam rangka pembentukan manusia yang beragama.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan faktor penting bagi kehidupan manusia untuk tumbuh kembangnya. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Pendidikan juga merupakan proses perubahan sikap seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan atau perbuatan mendidik.

UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 1 menjabarkan pengertian pendidikan sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki

<sup>1</sup> Zuhaerini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 1981, Surabaya.s hlm 20

kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Berdasarkan undang-undang di atas jelas tergambar bahwa salah satu dari tujuan pendidikan nasional adalah agar peserta didik dapat mengembangkan potensinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang tidak hanya diperlukan bagi dirinya tetapi juga untuk masyarakat, bangsa dan negara.

Karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan Negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusannya. Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, dan perkataan, perbuatan yang berdasarkan norma agama,

<sup>2</sup> UU RI NO. 20 Tahun 2003 pasal 1, tentang sistem pendidikan nasional.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

hukum, tata krama, budaya, adat istiadat, dan estetika. Karakter adalah perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun dalam bertindak.<sup>3</sup>

Masalah krisis karakter sudah bersifat struktural, maka pendidikan karakter harus dilakukan secara holistik dan kontekstual. Secara struktural artinya membangun karakter bangsa Indonesia dimulai dari keluarga, sekolah, masyarakat, dan negara. Menurut Ratna Megawangi, model yang dikembangkan adalah usaha melakukan pendidikan karakter secara holistik yang melibatkan aspek "*knowledge, feeling, loving, dan acting*". Aspek kontekstual terkait dengan nilai-nilai pokok yang diperlukan untuk membentuk kekuatan karakter bangsa mulai diinternalisasikan pada semua tataran masyarakat. Dengan pendekatan yang holistik dan kontekstual dapat membentuk orang-orang yang berkarakter dalam semua tataran kehidupan. Dari segi perannya pendidikan karakter dapat dimulai dari keluarga maupun negara, sedangkan dari tanggung jawab negara paling tinggi kedudukannya, sehingga negara sudah

<sup>3</sup> Muchlas samani, *Konsep dan model pendidikan karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 41-42



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

saatnya benar-benar serius untuk memikirkan *grand desains* dalam pendidikan karakter.

Pengembangan karakter merupakan proses seumur hidup. Pengembangan-pengembangan karakter anak merupakan upaya yang perlu melibatkan semua pihak, baik keluarga inti, keluarga (kakek nenek), sekolah, masyarakat, maupun pemerintah. Oleh karena itu, keempat koridor (keluarga, sekolah, masyarakat, maupun pemerintah) ini harus berjalan secara terintegrasi. Pemerintah, lembaga sosial, tokoh masyarakat/tokoh agama, pemuka adat, dan lainnya memiliki tanggungjawab yang sama besarnya dalam melaksanakan pendidikan karakter. Anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter jika ia tumbuh pada lingkungan yang berkarakter juga. Dengan begitu, fitrah setiap anak yang dilahirkan suci dapat berkembang secara optimal. Untuk itu, tiga pihak yang mempunyai peran penting agar pembangunan karakter pada anak dapat ditumbuh kembangkan yaitu: keluarga, sekolah, dan komunitas (lingkungan).

Keluarga sebagai basis pendidikan karakter, maka tidak salah kalau krisis karakter yang terjadi di Indonesia sekarang ini dapat di lihat sebagai salah



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

satu cerminan gagalnya pendidikan di keluarga. Keluarga adalah komunitas pertama di mana manusia, sejak usia dini, belajar konsep baik buruk, pantas dan tidak pantas, benar dan salah. Dengan kata lain di keluargalah seseorang, sejak dia sadar lingkungan, belajar tata nilai atau moral. Karena tata nilai diyakini seseorang akan tercermin dalam karakternya, maka di keluargalah proses pendidikan karakter berawal.

Pendidikan di keluarga ini akan menentukan seberapa jauh seorang anak dalam prosesnya menjadi orang yang lebih dewasa, memiliki komitmen terhadap nilai moral tertentu, seperti kejujuran, kedermawanan, kesederhanaan, dan menentukan bagaimana dia melihat dunia di sekitarnya, seperti memandang orang lain yang tidak sama dengan dia berbeda status sosial, suku, agama, ras, dan latar belakang budaya. Di keluarga juga seseorang mengembangkan konsep awal mengenai keberhasilan dalam hidup atau pandangan mengenai apa saja yang



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dimaksud dengan hidup berhasil, dan wawasan mengenai masa depan.<sup>4</sup>

Hal demikian peranan keluarga sangat besar terhadap pembentukan karakter anak. Rumah adalah surga bagi anak, dimana mereka dapat menjadi cerdas, soleh, serta tercukupi kebutuhannya. Pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan awal bagi anak, karena pertamakalinya mereka mengenal dunia terlahir dalam lingkungan keluarga dan di didik oleh orang tuanya. Pengalaman masa anak-anak merupakan faktor yang sangat penting bagi perkembangan selanjutnya. Keteladanan orang tua dalam tindakan sehari-hari menjadi wahana pendidikan karakter bagi anak. Karakter seseorang terbentuk sejak dini. Dalam hal ini peran keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan karakter anak.

Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan karakter dalam keluarga mulai luntur. Arus globalisasi menyerang dari segala aspek kehidupan dimasyarakat, tidak hanya masyarakat kota, tetapi juga masyarakat pedesaan. Dengan demikian tidak dipungkiri bahwa peran keluarga sangat besar sebagai

<sup>4</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 143



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

penentu terbentuknya karakter anak-anak namusia yang lahir. Pada saat sekarang ini, pengaruh keluarga telah mulai melemah karena terjadi perubahan sosial, politik, dan budaya. Keadaan ini memiliki andil yang besar terhadap terbebasnya anak dari kekuasaan orang tua. Keluarga telah kehilangan fungsinya dalam pendidikan. Dengan adanya perkembangan jaman, terjadi pergeseran nilai kebudayaan pada masyarakat. Siaran televisi dan media sosial lainnya merupakan salah satu faktor penyebab lunturanya nilai-nilai luhur yang baik. Sekarang ini anak-anak maupun orang tua disibukkan dengan Handpone (HP), sehingga perhatian masing-masing menjadi berkurang. Ditambah lagi dengan intensitas pertemuan antara anak dengan orang tau semakain sedikit.

Keluarga memiliki pengaruh yang luar biasa dalam pembentukan karakter anak. Karakter tersebut dapat dibentuk melalui sistem transformasi perilaku orang tua dalam keluarga, bentuk hubungan sosial denagn teman sebaya atau orang lain.

Berdasarkan pemaparan yang telah penulis ungkapkan di atas dan hasil penelitian pendahuluan pada Tanggal 12 September 2019 di RW/RT 01/02 Desa



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Rantau Panjang Kecamatan Enok, penulis mendapati perilaku anak-anak sangat baik sopan terhadap orang tua, mengucapkan salam, murah senyum, dan mengulurkan tangan untuk bersalaman saat berpapasan bertemu di jalan, memainkan Handpone yang mereka gunakan untuk mencari informasi sebagai bahan belajar, akan tetapi disisi lain penulis juga mendapati beberapa sebagian anak-anak yang sedang bermain Handpone (HP) dengan memutar permainan (Game), menonton film, keadaan ini telah terlepas dari pengawasan orang tua dikarenakan anak-anak jauh bermain dari rumah mereka, dilain pihak ada juga para anak-anak yang suka saling mengejek dan mencaci maki sesama dia, dan bahkan terjadi perkelahian antar sesama, melawan apabila ditegur orang tua dengan mengeluarkan kata-kata kotor yang tidak pantas diucapkannya, dan tidak peduli dengan keadaan lingkungan sekitarnya.

Maka berdasarkan gejala-gejala yang penulis temukan di atas penulis berminat untuk melakukan penelitian dengan judul **"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK DALAM KELUARGA DI DESA RANTAU PANJANG KECAMATAN ENOK"**.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



## B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul Implementasi Pendidikan Karakter Anak Dalam Keluarga Di Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok, sebagai berikut:

1. Penulis ingin mengetahui implementasi pendidikan karakter anak dalam keluarga di Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok.
2. Masalah tersebut relevan dengan latar belakang pendidikan yang penulis tempuh selam ini
3. Adanya buku-buku yang memuat teori-teori sebagai acuan yang diperlukan dalam penulisan ini.
4. Salah satu syarat untuk memperoleh gelar stara satu di Sekoalh Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan .

## C. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memberikan penafsiran atas istilah-istilah yang penulis gunakan dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan terhadap istilah yang penulis gunakan, antara lain:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

## 1. Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan.<sup>5</sup> Adapun maksud pelaksanaan atau penerapan disini ialah cara atau pelaksanaan rencana yang dilakukan oleh orang tua dalam melaksanakan pendidikan karakter dalam keluarga di Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok.

## 2. Pendidikan karakter

Pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk menanamkan nilai-nilai perilaku anak yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.<sup>6</sup>

## 3. Anak

Anak adalah titipan Allah atau amanah yang diberikan kepada orang tua. Sebagai titipan Allah SWT, anak merupakan anugrah, sekaligus ujian

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1988)

<sup>6</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 28

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

darinya. Keadaan anak yang belum dewasa dan belum mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri, masih membutuhkan orangtuanya atau orang dewasa lainnya. Anak dirasakn sebagai anugrah oleh orangtuanya sendiri terlihat dari kasih sayang yang diberikan kepadanya sebab anak adalah pelanjut hidup dari penyambung keturunan.<sup>7</sup> Adapun anak disni ialah anak-anak di Lingkungan Tetangga (RT) 02/01 Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok.

#### 4. keluarga

Kelurga adalah berkumpulnya beberapa orang yang memiliki ikatan, dan biasanya sebagai ikatan turunan atau pernikahan. Pada umumnya, orang-orang dalam keluarga tersebut dikenal dengan sebutan ayah/bapak, ibu, dan anak. Unsur ini dikenal dengan nama keluarga inti. Dalam susunan keluarga masih terdapat unsur yang lain, yaitu adanya kakek dan nenek serta yang lainnya. Unsur ini masih memiliki keterkaitan yang erat dengan keluarga ini serta memiliki peranan tertentu dan dapat ambil bagian yang penting dalam berbagai kegiatan

<sup>7</sup> Hamdani Hamid. *Pendidikan Karakter Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 171



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

keluarga inti.<sup>8</sup> Keluarga disini ialah yang berada di Lingkungan Tetangga (RT) 02/01 Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok.

#### D. Permasalahan

##### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis utarakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Implementasi Pendidikan Karakter Anak Dalam Keluarga Di Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok.
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Pendidikan Karakter Anak Dalam Keluarga Di Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok.

##### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang melingkupi penelitian ini sangat luas oleh karena itu, untuk membatasi dan mempermudah penelitian maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini tentang "Implementasi Pendidikan Karakter Anak Dalam Keluarga Di Rukun

<sup>8</sup> Zubaedi, *Op.cit.*, 153



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

Tetangga (RT) 02/01 Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok”.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Implementasi Pendidikan Karakter Anak Dalam Keluarga Di Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok?
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Pendidikan Karakter Anak Dalam Keluarga Di Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok?

### E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Implementasi Pendidikan Karakter Anak Dalam Keluarga Di Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok .
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Pendidikan Karakter Anak Dalam Keluarga Di Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Bagi Orang Tua

Sebagai informasi bagi orang tua agar memahami dengan benar tentang pentingnya implementasi pendidikan karakter anak dalam keluarga dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

### b. Bagi Anak

Agar bermanfaat bagi anak, supaya dapat menerapkan dan mengamalkan untuk berkarakter baik atau mulia dalam kehidupan sehari-hari.

### c. Bagi Penulis

Dapat menambah atau meningkatkan wawasan dan pengalaman tentang Implementasi Pendidikan Karakter Anak Dalam Keluarga Di Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok bagi penulis. Untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan studi akhir pada jurusan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan, program strata satu (S1).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. Implementasi Pendidikan Karakter Anak Dalam Keluarga

##### 1. Pengertian implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan.<sup>9</sup> Menurut Fullan mengemukakan bahwa implementasi adalah suatu proses peletakan dalam praktik tentang suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru bagi orang lain dalam mencapai atau mengharapkan suatu perubahan.<sup>10</sup> Menurut Oemar Hamalik mengemukakan bahwa implementasi adalah penerapan sesuatu yang memberikan efek.<sup>11</sup> Implementasi menurut Muhammad Joko Susila adalah suatu penerapan ide konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga mendapatkan dampak, baik berupa perubahan, pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.<sup>12</sup> Menurut Riant Nugroho, implementasi

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1988)

<sup>10</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.6

<sup>11</sup> Leni Nurjah, *Implementasi Kurikulum Khusus Keagamaan dalam Meningkatkan Intaq Peserta Didik di Kelas V SD Mathla'ul Khoeriyah Bandung*, (Jurnal Pendidikan Agama Islam, ISSN 2460-6413, 2014-2015), hlm.77

<sup>12</sup> Muhammad Fathurrohman, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 189

adalah cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>13</sup> Adapun maksud implementasi disini adalah pelaksanaan atau penerapan rencana atau cara yang dilakukan oleh orang tua dalam melaksanakan pendidikan karakter dalam keluarga.

## 2. Pengertian karakter dan pendidikan karakter

Berbicara soal karakter, maka perlu disimak apa yang ada dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, yang menyebutkan:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,...”.

Dalam UU ini secara jelas ada kata “karakter” kendati tidak ada penjelasan lebih lanjut tentang apa yang di maksudkan dengan karakter, sehingga menimbulkan berbagai tafsir tentang maksud dari kata tersebut.<sup>14</sup>

Secara etimologis, kata karakter berasal dari bahasa latin *kharakter* atau bahasa Yunani *kharassein* yang berarti memberi tanda (*to mark*,

<sup>13</sup> Riant Nugroho, *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003), hlm. 158

<sup>14</sup> Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme Dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan pembelajaran Afektif*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 76



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

atau bahasa Prancis *carakter*, yang berarti membuat tajam atau membuat dalam. Dalam bahasa Inggris *character*, memiliki arti: watak, karakter, sifat, peran, dan huruf. Karakter juga diberi arti a *distinctive differenting mark* (tanda atau sifat yang membedakan seseorang dengan orang lain). Dalam kamus Umum Bahasa Indonesia, karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari pada yang lain.

Sedangkan secara terminologis karakter adalah suatu kualitas positif yang dimiliki seseorang, sehingga membuatnya menarik dan atraktif, seseorang yang unusual atau memiliki kepribadian eksentrik. Karakter yaitu ciri atau karakteristik atau gaya, atau sifat khas dari seseorang yang bersumber dari bentuk-bentukan yang diterima dari lingkungan misalnya keluarga pada masa kecil.<sup>15</sup>

Karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang

<sup>15</sup> Amirullah, *Teori Pendidikan Karakter Remaja Dalam Keluarga*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 9



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

dengan yang lain.<sup>16</sup> Karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan Negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan setiap akibat dari keputusannya. Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, dan perkataan, perbuatan yang berdasarkan norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat istiadat, dan estetika karakter adalah perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun dalam bertindak. Menurut Warsono karakter merupakan sikap dan kebiasaan seseorang yang memungkinkan dan mempermudah tindakan moral. Scerenko mendefenisikan karakter sebagai atribut atau ciri-ciri yang membentuk dan membedakan ciri pribadi, ciri etis, dan kompleksitas mental dari

<sup>16</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008)

seseorang, suatu kelompok, atau bangsa. Sedangkan Robert Marine karakter adalah gabungan yang samar-samar antara sikap, perilaku bawaan, dan kemampuan, yang membangun pribadi seseorang. Karakter juga dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena hereditas (pewarisan watak dari keturunan secara biologis maupun DNA) maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa nilai karakter adalah: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.<sup>17</sup>

Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai upaya yang sungguh-sungguh dengan cara mana ciri kepribadian positif yang dikembangkan, didorong, dan diberdayakan melalui keteladanan, kajian,

<sup>17</sup> Hamdani Hamid, *Op.cit.*, hlm, 31



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

serta praktik emulasi.<sup>18</sup> Menurut Ratna Migawangi pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Sedangkan menurut Fakry Gaffar mendefinisikan pendidikan karakter adalah sebuah proses tranformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuh kembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu.<sup>19</sup>

Pendidikan karakter juga dipahami upaya penanaman kecerdasan dalam berpikir, penghayatan dalam bentuk sikap, dan pengamalan bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dalam interaksi dengan Tuhannya, diri sendiri, antar sesama, dan lingkungan.<sup>20</sup> Pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Tujuannya adalah membentuk pribadi anak, supaya menjadi manusia yang baik,

<sup>18</sup> Muchlas samani, *Op.cit.*, hlm. 41-45

<sup>19</sup> Darma Kesuma, *Pendidikan Karakter kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2011), hlm.

5

<sup>20</sup> Zubaedi, *Op.cit.*, hlm. 17

warga masyarakat yang baik, dan warga negara yang baik. Pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk menanamkan nilai-nilai perilaku anak yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.<sup>21</sup> Tujuan pendidikan karakter dalam keluarga yakni pembentukan kepribadian manusia yang baik agar anak menjadi saleh dan shalehah.<sup>22</sup>

### 3. Pengertian anak dan keluarga

Anak adalah titipan Allah atau amanah yang diberikan kepada orang tua. Sebagai titipan Allah SWT, anak merupakan anugrah, sekaligus ujiuan darinya. Keadaan anak yang belum dewasa dan belum mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri, masih membutuhkan orangtuanya atau orang dewasa lainnya. Anak dirasakn sebagai anugrah oleh orangtuanya sendiri terlihat dari kasih sayang yang diberikan kepadanya sebab anak adalah

<sup>21</sup> Heri Gunawan, *Op.cit.*, hlm. 28

<sup>22</sup> Zubaedi, *Op.cit.*, hlm. 155



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pelanjut hidup dari penyambung keturunan. Kasih sayang orang tua kepada anak termasuk naluri asli manusia, bahkan naluri dari seluruh yang bernyawa. Orang tua merasa bahagia pada hari tuanya dan rela menghadapi maut jika anak sudah besar dan memenuhi harapan, yakni ketikan anak menjadi dewasa dan sholeh, sehingga anak mampu mendoakan orang tuanya untuk kebaikan dunia akhirat. Kebahagia prang tua tidak hanya disebabkan oleh anugrah berupa akhlak sholeh, tetapi juga oleh kemampuan orang tua itu menjalankan amanah untuk mendidik anaknya.

Selain sebagai anugrah bagi orang tua, anak sebagai titipan Allah SWT, dapat pula sebagai ujian atau fitnah. Berkaitan dengan hai ini, Allah SWT, berfirman dalam Al-Qur'an surah At-Tagabun ayat 15:

### STAI AULIAURRASYIDIN

إِنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَاللَّهُ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ ١٥

*Artinya: sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu hanyalah cobaan (bagimu), dan di sisi Allah lah pahala yang besar. (QS. At-Tagabun:15)<sup>23</sup>.*

<sup>23</sup> Hamdani Hamid, *Pendidikan Karakter Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 171



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Anak merupakan anugrah dari Allah SWT Tuhan Maha Kuasa, dimana kehadirannya merupakan tanggung jawab setiap orang tua untuk mendidik dengan baik. Untuk menciptakan masa depan yang lebih baik. Salah satu caranya adalah dengan menciptakan anak-anak atau generasi muda sebagai aktor dan pionir masa depan. Cerdas dan pintar saja tentunya belum cukup, tetapi juga diperlukan sifat yang pantang menyerah, sehat jasmani atau rohani, tanggung jawab, memiliki harapan dan motivasi tinggi, peka terhadap lingkungannya, dan berkepribadian baik, berakhlakul karimah, agar anak-anak atau generasi muda menjadi tangguh dan mampu meraih impian masa depan yang lebih baik. Karakter anak ideal yang di dambakan banyak orang tua antara lain adalah: hormat dan berbakti kepada orang tua, guru, peka terhadap karya seni, terampil, mandiri, penuh semangat, disiplin, penuh inisiatif, sehat dan mencintai tanah air.<sup>24</sup>

Kelurga merupakan unit sosial terkecil dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial, ia merupakan unit pertama dalam masyarakat. Disitulah

<sup>24</sup> Abdullah Idi, *Etika Pendidikan: Kelurga, Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015). hlm, 122

terbentuknya tahap awal proses sosialisai dan perkembangan individu. Pengertian keluarga dalam Islam adalah suatu sistem kehidupan masyarakat yang terkecil yang dibatasi oleh adanya keturunan (nasyab) atau disebut juga ummah akibat oleh adanya kesamaan agama. Pengertian ini dapat dibuktikan dengan melihat kehidupan sehari-hari umat Islam. Misalnya dalam hubungan waris terlihat bahwa hubungan keluarga dalam pengertian keturunan tidak terbatas hanya pada ayah ibu dan anak-anak saja. Tetapi lebih jauh dari itu, dimana kakek, nenek, saudara ayah, saudara ibu, saudara kandung, saudara sepupu, anak dari anak, semuanya termasuk kedalam saudara atau keluarga yang mempunyai hak untuk mendapatkan waris.<sup>25</sup>

Keluarga adalah satuan terkecil kelompok orang dalam masyarakat yang terdiri dari suami dan istri, atau suami, istri, dan anak-anak mereka. Keluarga juga berkembang anggotanya ketika dalam suatu rumah tangga (keluarga) ditambah kerabat atau saudara lainnya, seperti bapak dan ibu atau saudara-saudara dari suami dan saudara dari istri.

<sup>25</sup> Ramayulis, *Pendidikan Islam Rumah Tangga*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), hlm. 1-2



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Keluarga adalah satu-satunya sistem sosial yang diterima oleh semua masyarakat, baik yang agamis maupun yang nonagamis. Keluarga memiliki peran, posisi, dan kedudukan yang bermacam-macam ditengah-tengah masyarakat. Sebagai lembaga terkecil dalam masyarakat, keluarga juga memiliki peran yang sangat penting dan cukup luas. Dari keluarga ini pula tumbuh masyarakat yang maju, peradaban modern, dan perkembangan-perkembangan lainnya, termasuk karakter. Bagi anak, keluarga merupakan lingkungan pertama untuk tumbuh dan berkembang, baik fisik maupun psikis. Oleh karena itu, keluarga memiliki peran yang sangat penting bagi anak untuk membangun fondasi pendidikan yang amat menentukan baginya dalam mengikuti proses-proses pendidikan selanjutnya.<sup>26</sup>

#### **B. Peran Keluarga Dalam Pembinaan Karakter**

Diakui bahwa keluarga merupakan unsur terpenting dalam pembentukan kepribadian anak pada fase perkembangan. Berbeda dengan fase-fase berikutnya, fase perkembangan ini memiliki peran yang sangat besar dalam penentuan kecenderungan-

<sup>26</sup> Marzuki, *Op.cit.*, hlm. 66



kecenderungan anak. Pada fase perkembangan, anak mampu mengenal dirinya dan membentuk kepribadiannya melalui proses pengenalan dan interaksi antara dirinya dengan anggota keluarga yang ada di sekitarnya. Pola pikir anggota keluarga sangat mempengaruhi perkembangan anak. Oleh karena itu, pada fase pertama perkembangan anak, keluarga (kedua orang tua) berperan sebagai pembentuk karakter sosial yang pertama bagi anak. Pembentukan karakter ini dilakukan dengan mengarahkan, membimbing, dan mendidik anak sehingga mengetahui berbagai nilai, perilaku, serta kecenderungan yang dilarang dan diperintahkan.

Keluarga juga bertanggung jawab untuk mempersiapkan anak untuk siap berinteraksi dengan masyarakat. Peran keluarga yang lain adalah mengajarkan kepada anak tentang peradaban dan berbagai hal yang ada di dalamnya, seperti nilai-nilai sosial, tradisi, prinsip, keterampilan, dan pola perilaku dalam segala aspeknya. Dalam hal ini, keluarga harus benar-benar berperan sebagai sarana pendidik dan pemberi nilai-nilai budaya yang mendasar dalam kehidupan anak. Untuk itu, keluarga (kedua orang tua) harus membekali anak dengan

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

pengetahuan bahasa dan agama, mengajarnya berbagai pemikiran, kecenderungan, dan nilai-nilai karakter yang baik. Anak juga menjadi komponen yang sangat penting dalam keluarga karena kelangsungan keluarga pada masa-masa berikutnya berada di pundaknya. Para ahli pendidikan telah menyepakati pentingnya periode kanak-kanak dalam kehidupan manusia. Pada masa-masa awal kehidupan, anak memiliki kesempatan yang paling tepat, mengingat pada masa-masa ini kepribadian anak mulai terbentuk dan kecenderungannya semakin tampak.

Masa-masa awal ini juga sangat tepat untuk memulai pendidikan agama sehingga anak dapat mengetahui mana yang diperintahkan (wajib) dan mana yang dilarang (haram). Pada masa-masa ini pula proses pembentukan karakter anak harus diperhatikan dengan baik. Lingkungan di sekitar anak harus benar-benar di perhatikan sebab anak dapat merespon berbagai pengaruh lingkungan dengan cepat. Anak akan merespon apa aja yang ada di sekitarnya tanpa mendiskusikannya terlebih dahulu. Seperti halnya sekolah, keluarga memiliki arti penting bagi pendidikan sekaligus perkembangan karakter anak. Namun corak dan ragam keluarga memiliki kekhasan dalam



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

melakukan pendidikan yang berbeda dengan corak pendidikan di sekolah. Dalam keluarga, pendidikan berjalan bukan atas dasar tatanan ketentuan yang diformalkan, melainkan tumbuh dari kesadaran moral antara orang tua dan anaknya. Oleh karena itu, pendidikan dalam keluarga dilakukan bukan atas dasar rasional semata, melainkan karena kesadaran emosional kodrati yang tidak lain karena adanya kewajiban dan tanggung jawab bagi orang tua terhadap anaknya. Disinilah perbedaan yang mencolok dalam pendidikan karakter disekolah yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didiknya dengan pendidikan karakter dalam keluarga yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak-anaknya.

Sebagai lingkungan yang paling dekat dengan kehidupan anak, keluarga memiliki peran strategis dalam pembinaan karakter anak. Ikatan emosional yang kuat antara orang tua dan anak menjadi modal yang cukup signifikan untuk pembinaan karakter dalam keluarga. Inilah keuntungan pendidikan karakter dalam keluarga jika dibandingkan dengan pendidikan karakter disekolah. Nilai-nilai karakter seperti kejujuran, teguran pertanyaan, pujiaan, atau sikap diam dan mungkin juga hukuman orang tua terhadap



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

anak-anaknya merupakan pendidikan karakter yang kondusif dan efektif bagi anak dalam keluarga.

Keharmonisan keluarga menjadi kunci suksesnya pendidikan karakter pada anak. Keluarga yang harmonis menjadi lingkungan yang sangat kondusif bagi anak dalam tumbuh kembang fisik dan mental, sikap, serta perilaku sehari-hari. Anak-anak nakal yang melakukan tindakan kriminal di masyarakat juga banyak yang disebabkan oleh keluarga mereka yang tidak harmonis. Kenakalan ini muncul karena tidak adanya figur teladan di keluarga yang menjadi panutan bagi anak dalam bersikap dan berperilaku. Sebaliknya, banyak juga bukti bahwa kesuksesan anak dalam pendidikan bahkan sampai sukses berkarier karena ditopang oleh keharmonisan keluarganya, meskipun keluarga ini tidak berlebihan dalam hal ekonomi.

Kenyataannya, tidak semua orang tua memiliki kompetensi yang memadai untuk menjadi pendidik, meskipun mereka memiliki hal istimewa untuk menjadi pendidik dalam masa-masa awal pertumbuhan anak. Tidak sedikit anak yang mendapatkan pendidikan yang kurang baik dalam keluarganya sehingga proses penanaman nilai dan pembentukan karakter anak tidak terjadi dengan baik. Ketika anak semakin tumbuh



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dewasa dan membutuhkan tambahan pengetahuan dan ilmu, ternyata orang tua tidak dapat memenuhinya. Orang tua memiliki keterbatasan dalam kompetensi, metode, dan sarana yang dapat membantu anak menambah pengetahuan dan ilmunya. Oleh karena itu, yang terjadi sekarang adalah hadirnya lembaga-lembaga pendidikan yang membantu anak agar berkembang potensi dirinya dengan lebih baik. Inilah alasan mengapa pendidikan karakter menjadi perhatian penting bagi masyarakat, terutama pemerintah. Karena banyak orang tua yang tidak dapat memberikan pendidikan karakter dengan baik dalam keluarga, maka pemerintah merasa ikut bertanggung jawab untuk menyediakan pendidikan karakter yang baik di sekolah untuk menutupi kekurangan fungsi orang tua (keluarga) dalam pembentukan karakter anak-anaknya. Jadi masyarakat dan negara harus ikut bertanggung jawab dalam kelanjutan proses pendidikan anak setelah ia memperolehnya dalam keluarga.<sup>27</sup> Terdapat beberapa cara yang dapat dialukakan orang tua untuk melakukan pengasuhan yang tepat dalam rangka mengembangkan karakter yang baik bagi anak antara lain:

<sup>27</sup> Marzuki, *Loc.cit.* ,hlm. 66-70



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Menempatkan tugas dan kewajiban orang tua sebagai agenda utama.

Orang tua yang baik akan secara sadar merencanakan dan memberi waktu yang cukup untuk tugas keorangtuanya. Mereka akan meletakkan agenda pembentuka karakter anak sebagai prioritas utama.

2. Mengevaluasi cara orang tua dalam menghabiskan waktu selama sehari/seminggu.

Orang tua perlu memikirkan jumlah waktu yang ia lalui bersama anak-anak. Orang tua juga perlu merencanakan cara yang sesuai dalam melibatkan diri bersama anak-anak, melalui berbagai kegiatan sehari-hari seperti belajar bersama, makan bersama, mendongeng sebelum tidur.

3. Menyiapkan diri menjadi contoh yang baik.

Setiap anak memerlukan contoh yang baik dari lingkungannya. Orang tua, baik atau buruknya merupakan lingkungan terdekat yang paling banyak ditiru oleh anak. Hal ini tidak dihindari, karena anak sedang dalam masa imitasi dan identifikasi.

4. Membuka mata dan telinga terhadap apa saja yang sedang mereka serap/alami.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Anak-anak ibarat spons kering yang cepat menyerap air. Kebanyakan yang mereka serap adalah yang berkaitan dengan nilai-nilai moral dan karakter. Berbagai media seperti buku, lagu, film, TV, ply station, konten handphone, dan BlakcBerry, secara terus-menerus memberikan pesan pada anak dengan cara yang mengesankan, baik pesan yang bermoral maupun tidak bermoral. Oleh karena itu, orang tua harus menjadi pengamat yang baik untuk menyeleksi berbagai pesan-pesan dari berbagai media yang digunakan anak.

5. Menggunakan bahasa karakter.

Anak-anak dapat mngembangkan karakternya jika orang tua menggunakan bahasa yang lugas dan jelas tentang tingkah laku baik buruk. Orang tua perlu menjelaskan pada anak tentang perbuatan yang boleh dan tidak boleh dlakukan berikut dengan alasannya.

6. Memberika hukuman dengan kasih sayang.

Hukuman yang diberikan kepada anak ketika ia melanggar batasan atau rambu-rambu moral atau karakter. Hukuman yang diberikan untuk mencegah sikap manja anak yang akibatnya anak menjadi susah diatur. Untuk itu, hukuman yang diberikan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

bersifat mendidik, agar ia mau belajar. Anak-anak perlu memahami bahwa jika orang tua memberikan hukuman adalah karena orang tua sayang pada mereka. Tentu saja, orang tua perlu memahami dengan baik tentang syarat dan cara memberikan hukuman yang mendidik pada anak.

#### 7. Belajar untuk mendengarkan anak.

Orang tua perlu selalu mengalokasikan waktu untuk mendengarkan anak-anak. Orang tua menegaskan agar anak-anak bahwa apa pun yang mereka ceritakan itu sangat penting dan menarik. Tentu hal ini harus selaras dengan sikap orang tua sewaktu mendengarkan anak, misalnya dengan duduk sejajar dengan mata anak, sambil memangku, atau mengobrol santai selepas makan malam, dan bukan mendengarkan sambil membaca koran atau menonton televisi. Jadi orang tua perlu berkomunikasi secara efektif dengan anak-anak, dengan meluangkan waktu untuk mendengarkan segala keluhan dan cerita anak.

#### 8. Terlibat dalam kehidupan sekolah anak.

Sekolah merupakan bagian penting dalam kehidupan sehari-hari anak. Selama di sekolah, anak bukan hanya mengalami hal-hal menyenangkan,



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

tetap juga menghadapi berbagai permasalahan, kekecewaan, perselisihan pendapat ataupun kekalahan. Orang tua perlu membantu dalam menyikapi anak untuk menghadapi semua itu. Jika anak berhasil melalui berbagai masalahnya di sekolah, karakter anak juga akan makin kukuh dan anak makin percaya diri menatap masa depan

9. Tidak mendidik karakter melalui kata-kata saja.

Orang tua perlu membantu anak dalam mengembangkan karakter yang baik melalui contoh tentang berbagai sikap dan kebiasaan baik seperti kedisiplinan, hormat, santun, dan tolong menolong. Karakter anak tidak akan berkembang baik jika hanya melalui nasihat orang tua. Fondasi dalam pengembangan karakter adalah perilaku. Oleh karena itu, orang tua harus berupaya berperilaku baik agar dapat langsung dicontoh oleh anak.<sup>28</sup>

### C. Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pembinaan Karakter Anak

Mewujudkan anak yang baik dan berkualitas adalah tanggung jawab yang dipikul oleh orang tuanya. Anak merupakan amanah yang diberikan oleh

<sup>28</sup> Zubaedi, *Op.cit.*, hlm. 145



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Allh SWT kepada orang tuanya yang harus di pertanggung jawabkannya nanti di akhirat. Oleh karena itu, orang tua wajib menjaga, membesarkan, merawat, menyantuni, dan mendidik anak-anaknya dengan penuh tanggung jawab dan kasih sayang. Tanggung jawab orang tua terhadap anak-anaknya merupakan tanggung jawab yang berat. Orang tua harus menjaga anak dan seluruh anggota keluarganya agar selamat dari siksa api neraka. Dalam hal ini Allah menegaskan dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ  
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ  
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan". (QS. At-Tahrim (66):6).



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Dengan tanggung jawab seperti ini, Islam menjadikan orang tua, khususnya ibu, bertanggung jawab penuh pada pendidikan Islam secara detail bagi anak-anaknya. Islam mengharuskan orang tua untuk mendidik anak-anaknya beribadah kepada Allah SWT sejak usia mereka dini. Secara garis besar, tanggung jawab orang tua terhadap anaknya adalah sebagai berikut: 1) menerima kehadiran anak sebagai amanah dari Allah; 2) mendidik anak dengan cara yang baik; 3) memberikan cinta dan kasih sayang kepada anak; 4) bersikap dermawan kepada anak; 5) tidak membedakan antara anak laki-laki dan perempuan dalam hal kasih sayang dan pemberian harta; 6) mewaspadaikan segala sesuatu yang mungkin mempengaruhi pembentukan pembinaan anak; 7) tidak menyumpahi anak; 8) menanamkan akhlak mulia kepada anak. Dalam rangka pembinaan karakter, orang tua (juga para pendidik) harus melakukan pembiasaan-pembiasaan, seperti disiplin pada waktu makan, berpakaian, dan tidur. Tujuannya adalah menguatkan jasmani anak sehingga mampu menanggung kesulitan hidup.

Berikut nasihat-nasihat Al-Qhazali dalam rangkai pendidikan karakter anak adalah sebagai berikut:



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Hendaknya anak-anak dibiasakan dengan karakter yang terpuji dan perbuatan yang baik serta dijauhkan dari perbuatan yang buruk dan rendah.
2. Hendaknya karakter dan perbuatan baik anak didorong untuk berkembang dan anak selalu dimotivasi untuk berani berbuat baik dan berkarakter mulia.
3. Hendaknya jangan mencela anak dan mengumpatnya ketika ia berbuat kesalahan. Orang tua hendaknya menjaga wibawa ketiak berbica dengan anak dan janganlah sekali-kali menghardiknya. Ibu hendaknya jangan menakut-nakuti anak dengan kemarahan ayahnya, tetapi bagaimana ia dapat menjauhkan anak dari keburukan perbuatannya.
4. Kepada anak yang sudah dewasa (balig) hendaknya diajarkan hukum-hukum syariah dan masalah-masalah keagamaan. Jangan sekali-kali orang tua atau pendidik membiarkannya meninggalkan sholat. Jika anak semakin dewasa, ia harus diberikan pendidikan tentang rahsia syariah atau hikmah dari ajaran-ajaran agama.

Setiap keluarga dianjurkan untuk menyediakan lingkungan yang memadai untuk anak. Maksudnya adalah rumah yang dilengkapi dengan berbagai sarana,



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

seperti permainan khusus, perpustakaan yang berisi berbagai buku yang sesuai dengan kemampuan anak, perangkat audio visual yang membantu anak dalam pengembangan kecerdasannya, dan sarana permainan yang mendidik dengan dikelilingi oleh saudara-saudara atau kerabat-kerabat yang dapat bermain bersamanya. Selain itu, disediakan juga sosok panutan yang dapat mengajarkannya mengikuti ajaran-ajaran agama, perilaku-perilaku sosial, dan sandaran ekonomi yang memadai. Inilah keluarga bahagia yang didambakan oleh setiap muslim yang dapat mendukung pendidikan karakter dalam keluarga.

#### D. Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Karakter Dalam Keluarga

##### 1. Membina karakter dengan orang tua

Perlu ditegaskan disini, yang dimaksud orang tua adalah orang yang melahirkan anak-anaknya, yaitu ayah dan ibu. Bergaul dengan orang tua tidak sama seperti bergaul dengan orang lain atau teman sebaya. Orang tua memiliki kedudukan yang sangat istimewa di hadapan anak-anaknya sehingga mereka harus menghormatinya dan mematuhi perintah-perintahnya. Dalam sebuah Hadis ditegaskan bahwa keridhaan Allah sangat tergantung pada keridhaan

orang tua, dan sebaliknya kemurkaan Allah sangat tergantung pada kemurkaan orang tua.

Agar hubungan dengan kedua orang tua berjalan dengan baik, terutama bagi anak, ada beberapa tata cara yang harus diperhatikan dan menjadi karakter mulia dalah sebagai berikut:

- a. Mengikuti keinginan dan saran kedua orang tua dalam berbagai aspek kehidupan selama tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Apabila diantara hal itu ada yang bertentangan dengan ajaran Islam, tidak ada kewajiban bagi si anak untuk mengikutinya. Anak harus menolak dengancara yang baik dan penuh rasa hormat.
- b. Menghormati dan memuliakan kedua orang tua serta berterima kasih atas kasih sayang dan jasa-jasa mereka. Itu semua tidak mungkin bisa dinilai dengan apa pun. Oleh sebab itu, sudah sepantasnya orang tua dihormati. Berikut ini diantaranya bentuk penghormatan kepada oarang tau:
  - 1) Memanggil dengan panggilan yang menunjukkan rasa hormat, seperti bapak, ayah, atau papa.
  - 2) Berbicara denagn lemah lembut



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

- 3) Tidak mengucapkan kata-kata yang kasar atau yang menyakitkan .
- c. Membantu kedua orang tua secara fisik dan material.
- d. Selalu mendoakan kedua orang tua agar selalu mendapatkan ampunan, rahmat, dan karunia dari Allah SWT.
- e. Jika kedua orang tua meninggal, hal-hal yang harus dilakukan oleh anak adalah:
  - 1) Mengurus jenazahnya dengan baik;
  - 2) Melunasi utang-utangnya;
  - 3) Melaksanakan wasiatnya;
  - 4) Meneruskan silaturahmi yang dibina orang tua pada waktu hidupnya;
  - 5) Memuliakan sahabat-sahabatnya;
  - 6) Mendoakanya.

**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**

Berbakti kepada orang tua merupakan kewajiban yang harus dipenuhi setiap muslim kapan pun, dimana pun, dan bagaimana pun kondisinya. Oleh karena itu, Al-Qur'an melarang melontarkan kata-kata yang dapat menyinggung hati orang tua, meskipun terdengar sepele, seperti ah atau cis. Durhaka kepada orang tua disa besar yang menduduki



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

posisi sangat tinggi, yaitu di bawah syirik kepada Allah.

## 2. Membina karakter dengan orang yang lebih tua

Dalam rangka pembinaan hubungan baik (berkarakter) antara kita dan orang-orang yang lebih tua, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

- a. Jika orang-orang yang lebih tua itu adalah saudara kita, kita harus memberikan penghormatan yang sebaik-baiknya, apalagi jika mereka adalah saudara dari ayah ibu kita. Ketika ayah ibu kita sudah meninggal, merekalah dapat menggantikan kedudukan kedua orang tua kita. Oleh karena itu, kita harus memperlakukan mereka sebagaimana kedua orang tua kita.
- b. Jika orang-orang yang lebih tua itu bukan saudara kita maka kita tetap harus menghormati mereka, selama mereka layak untuk dihormati. Jika mereka tidak layak dihormati, mungkin karena perilaku mereka yang tidak baik, kita tidak perlu menghormati mereka karena perilaku mereka yang tidak baik, jika usia mereka memang benar-benar sudah tua, kita harus memberikan penghormatan yang selayaknya, seperti



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

menggunakan kata-kata yang sopan ketika berbicara, tidak melawna mereka, dan berusaha membantu mereka dengan selayaknya.

### 3. Membina karakter dengan orang yang lebih muda

Hal-hal yang harus dilakukan dalam rangka berhubungan dengan orang-orang yang lebih muda:

- a. Jika mereka itu saudara kira, kita harus memberikan kasih sayang sepenuhnya dengan ikut merawat, membimbing, mendidik, dan membantu.
- b. Jika mereka bukan saudara kita tetap harus menyayangi mereka dengan menunjukkan kasih sayang kita. Jangan sekali-kali menyakiti mereka dengan menunjukkan kasih sayang kita. Jangan sekali-kali menyakiti mereka dan melakukan sesuatu yang mengganggu pertumbuhan dan perkembangan mereka, baik dari segi fisik maupun mental.

### 4. Membina karakter dengan teman sebaya

Hal-hal yang dapat dilakukan dalam rangka berhubungan dengan teman sebaya adalah:

- a. Saling memberi salam setiap bertemu dan berpisah dengan mereka dan dilanjutkan saling menjabat tangan, kecuali lawan jenis.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- b. Saling menyambung tali silaturahmi dengan mempererat persahabatan dengan mereka.
- c. Saling memehani kelebihan dan kekurangan serta kekuatan dan kelemahan masing-masing sehingga segala macam bentuk kesalah pahaman dapat dihindari.
- d. Saling menolong.
- e. Bersikap rendah hati dan tidak bersikap sombong.
- f. Saling mengasihi sehingga terhindar dari permusuhan yang dapat menghancurkan hubungan persahabatan.
- g. Memberi perhatian kepada mereka, apalagi jika mereka benar-benar berada dalam kondisi yang memprihatinkan.
- h. Selalu membantu mereka, apalagi jika mereka memintanya.
- i. Ikut menjaga mereka dari gangguan orang lain.
- j. Saling memberi nasehat dengan kebaikan dan kesabaran.
- k. Mendamaikan mereka apabila berselisih.
- l. Saling mendoakan.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

## 5. Membina karakter dengan lawan jenis

Berikut ini karakter yang harus dibangun dalam rangka berhubungan dengan hukum dan moral Islam:

- a. Tidak berkhalwat, yaitu berdua-duaan antar seorang laki-laki dan seorang perempuan yang tidak mempunyai hubungan suami istri dan tidak pula mahram (saudar dekat) tanpa ada orang ketiga. Termasuk dalam pengertian khalwat adalah berdua-duaan di tempat umum yang di antara mereka tidak saling mengenal, atau saling kenal, tetapi tidak ada kepedulian, atau tidak mempunyai kintak komunikasi sama sekali, meskipun berada pada tempat yang sama, seperti di pantai, pasar, restoran, atau bioskop.
- b. Tidak melakukan jabat tangan, kecuali terhadap suami, istri, atau mahramnya.
- c. Mengurangi pandangan mata, kecuali yang memang benar-benar perlu.
- d. Tidak boleh menampakkan aurat di hadapan lawan jenisnya dan juga tidak boleh saling melihat aurat satu sama lain.
- e. Tidak melakukan hal-hal yang menjerumus pada perzinaan, seperti bergandengan tangan,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

berciuman, dan berpelukan, apalagi melakukan perzinaan.<sup>29</sup>

### **E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Keluarga**

Dari sekian banyak faktor, para ahli menggolongkannya ke dalam dua bagian, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

#### **1. Faktor Intern**

Terdapat banyak hal yang mempengaruhi faktor interal ini, diantaranya adalah:

##### **a. Insting atau naluri**

Insting adalah suatu sifat yang dapat menumbuhkan perbuatan yang menyampaikan pada tujuan dengan berpikir lebih dahulu kearah tujuan itu dan tidak didahului latihan perbuatan itu.

Pengaruh naluri pada diri seseorang sangat tergantung pada penyalurnya. Naluri dapat menjerumuskan manusia kepada kehinaan (*degradasi*). Tetapi dapat juga mengangkat kepada derajat yang tinggi (mulia), jika naluri disalurkan kepada hal yang baik dengan tuntunan kebenaran.

<sup>29</sup> Marzuki, *Op.cit.* hlm 70-86





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

b. Adat atau kebiasaan (*habit*)

Salah satu faktor penting dalam tingkah laku manusia adalah kebiasaan, karena sikap dan perilaku yang menjadi akhlak (karakter) sangat erat sekali dengan kebiasaan, yang dimaksud dengan kebiasaan adalah perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga mudah untuk dikerjakan. Faktor kebiasaan memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk dan membina akhlak (karakter). Sehubungan kebiasaan merupakan perbuatan yang diulang-ulang sehingga mudah dikerjakan maka hendaknya manusia memaksakan diri untuk mengulang-ngulang perbuatan yang baik sehingga menjadi kebiasaan dan terbentuknya akhlak (karakter) yang baik padanya.

c. Kehendak/kemauan (*Iradah*)

Kemauan ialah kemauan untuk melangsungkan segala ide dan segala yang dimaksud, walau disertai dengan berbagai rintangan dan kesukaran-kesukaran, namun sekali-kali mau tunduk kepada rintangan-rintangan tersebut.

d. Suara batin atau suara hati



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Di dalam diri manusia terdapat suatu kekuatan yang sewaktu-waktu memberikan peringatan (*isyarat*) jika tingkah laku manusia berada di ambang bahaya dan keburukan. Kekuatan tersebut adalah suara batin atau suara hati (*dlamir*). Suara batin berfungsi memperingatkan bahayanya perbuatan buruk dan berusaha untuk mencegahnya, di samping dorongan untuk melakukan perbuatan baik. Suara hati dapat terus didik dan dituntun akan manaiki jenjang kekuatan rohani.

#### e. Keturunan

Keturunan merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi perbuatan manusia. Dalam kehidupan kita dapat melihat anak-anak yang berperilaku menyerupai orang tuanya bahkan nenek moyangnya, sekalipun sudah jauh. Sifat yang diturunkan itu pada garis besarnya ada dua macam yaitu:

- 1) Sifat *jasmaniyah*, yakni kekuatan dan kelemahan otot-otot dan urat sarap orang tua yang dapat diwariskan kepada anaknya.
- 2) Sifat *ruhaniyah*, yakni lemah dan kuatnya suatu naluri dapat diturunkan pula oleh orang

tua yang kelak mempengaruhi perilaku anak cucunya.<sup>30</sup>

## 2. Faktor ekstern

Selain faktor intern (yang bersifat dari dalam) yang dapat mempengaruhi karakter, akhlak, moral, budi pekerti dan etika manusia, juga terdapat faktor ekstern (yang bersifat dari luar) diantaranya adalah sebagai berikut:

### a. Pendidikan

Ahmad Tafsir menyatakan pendidikan bahwa pendidikan adalah usaha meningkatkan diri dalam segala aspeknya. Pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan karakter, akhlak dan etika seseorang sehingga baik buruknya akhlak seseorang sangat tergantung pada pendidikan.

Betapa pentingnya pendidikan itu, karena naluri yang terdapat pada seseorang dapat dibangun dengan baik dan terarah. Oleh karena itu, pendidikan agama perlu dimanifestasikan melalui berbagai media baik pendidikan formal di sekolah, pendidikan informal di lingkungan

<sup>30</sup> Heri Gunawan, *Op.cit.*, hlm. 19-21



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

keluarga, dan pendidikan non formal yang ada pada masyarakat.

b. Lingkungan

Lingkungan (*milie*) adalah suatu yang melingkupi suatu tubuh yang hidup, seperti tumbuh-tumbuhan, keadaan tanah, udara, dan pergaulan manusia hidup selalu berhubungan dengan manusia lainnya atau juga dengan alam sekitar. Itulah sebabnya manusia harus bergaul dan dalam pergaulan itu saling mempengaruhi pikiran, sifat dan tingkah laku. Adapun lingkungan dibagi kedalam dua bagian.

1) Lingkungan yang bersifat kebenaran

Alam yang melingkungi manusia merupakan faktor yang mempengaruhi dan menentukan tingkah laku manusia. Lingkungan alam ini dapat mematahkan perbuatan bakat yang dibawa seseorang.

2) Lingkungan pergaulan yang bersifat kerohanian

Seseorang yang hidup dalam lingkungan yang baik secara langsung atau tidak langsung dapat membentuk kepribadiannya menjadi baik, begitu pula sebaliknya seseorang yang hidup dilingkungan kurang mendukung dalam membentuk



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

akhlaknya maka setidaknya dia akan terpengaruh lingkungan tersebut.<sup>31</sup>

#### F. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang dibangun dari teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti.<sup>32</sup> Konsep operasional tersebut selanjutnya dijadikan alat ukur dalam suatu penelitian. Adapun konsep operasional dalam penelitian ini adalah implementasi pendidikan karakter anak dalam keluarga, yang ditulis dalam indikator-indikator sebagai berikut:

1. Menempatkan tugas dan kewajiban orang tua sebagai agenda utama.
2. Mengevaluasi cara orang tua dalam menghabiskan waktu selama sehari/seminggu.
3. Menyiapkan diri menjadi contoh yang baik.
4. Membuka mata dan telinga terhadap apa saja yang mereka serap/alami.
5. Menggunakan bahasa karakter.
6. Memberikan hukuman dengan kasih sayang.
7. Belajar untuk mendengarkan anak.
8. Terlibat dalam kehidupan sekolah anak.

<sup>31</sup> Heri Gunawan, *Ibid*, hlm. 21-22

<sup>32</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: prenada media grup, 2010), hlm. 57



9. Tidak mendidik anak karakter melalui kata-kata saja.



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Kuantitatif adalah penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik juga apa bila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lainnya. Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data yang berupa informasi kualitatif.<sup>33</sup>

Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian untuk memberikan uraian mengenai gejala, fenomena, atau fakta yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel sendiri, tanpa bermaksud menghubungkan atau membandingkan. Penelitian deskriptif kuantitatif ini cenderung menggunakan satu variabel dalam operasionalnya.<sup>34</sup>

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitiab Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bineka Cipta, 2006), hlm. 12

<sup>34</sup> Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendiidkan*, (Jakarta: PT. Pertasi Pustakarya, 2012), hlm. 61-62



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Penelitian ini berusaha mendeskripsikan variabel berdasarkan indikator dan descriptor dari variabel penelitian. Data analisa data, penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan statistic deskriptif yang diarahkan pada pencarian mean (rata-rata), persentase, atau modus, yaitu tingkat keseringan sebuah responden atau jawaban.<sup>35</sup>

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi tempat penulis melakukan penelitian ini adalah di Lingkungan Rukun Tetangga (RT) 02/01 Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok .

### **2. Waktu penelitian**

Adapun waktu penelitian yaitu 3 (tiga) bulan, yaitu sejak tanggal 19 Agustus sampai 19 November 2020.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah para orang tua yang berperan dalam penerapan pendidikan karakter anak dalam keluarga.

<sup>35</sup> *Ibid*, Musfiqon, hlm. 62



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

## 2. Objek Penelitian

Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah implementasi pendidikan karakter anak dalam keluarga di Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian".<sup>36</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah para orang tua dan tokoh masyarakat yang berperan dalam penerapan pendidikan karakter anak dalam keluarga di Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok yang berjumlah 210 orang.

#### 2. Sampel

Menurut sugiyono "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".<sup>37</sup> Karena penelitian ini

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 117

<sup>37</sup> Sugiyono, *Ibid*, hlm.118

populasinya lebih dari 100 orang maka menggunakan sample.

Pengambilan sampel pada penelitian ini jumlah populasinya berjumlah 210 jiwa, maka di ambillah sample 20% dari jumlah populasi, yakni  $210 \times 20 : 100 = 42$  sample. Alasannya adalah

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
3. Lebih mudah dalam penyebaran angket karna sudah ditentukan jumlahnya.<sup>38</sup>

Adapun teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel random. Teknik sampel ini diberi nama demikian karena didalam pengambilan sampelnya, peneliti mencampurkan subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (chance) dipilih menjadi sampel. Oleh karena hak setiap subjek sama maka

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 112



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel. Setiap subjek yang terdaftar sebagai populasi, diberi nomor mulai dari 1 sampai dengan banyaknya subjek. Didalm pengambilan sampel ini biasanya peneliti sudah menentukan terlebih dahulu besarnya jumlah sample yang paling baik.<sup>39</sup>

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Adapaun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

##### 1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan responden sesuai denagn permintaan pengguna tujuan penyebaran angket ini adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.<sup>40</sup>

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 117

<sup>40</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 71



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab. Sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.<sup>41</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film, dokumentar, data yang relevan penelitian.<sup>42</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>43</sup>

Untuk mendapatkan persentase dalam menganalisa data yang didapat dari hasil rekapitulasi angket, penulis menggunakan ketentuan sebagai berikut:

<sup>41</sup> Syofian Siregar, *metode penelitian kuantitatif: dilengkapi perbandingan perhitungan manual & SPSS*, (Jakarta: kencana prenadamedia group, 2013), hlm. 18

<sup>42</sup> *Lok cit*, Riduwan, hlm. 77

<sup>43</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 89

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi

N = Banyak Individu.<sup>44</sup>

Sedangkan standar kategori yang digunakan adalah:

81%-100% kategori sangat baik

61%-80% kategori baik

41%-60% kategori cukup baik

21%-40% kategori sangat tidak baik.<sup>45</sup>

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

<sup>44</sup> Anas Sudijono, *pengantar statistik pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 43

<sup>45</sup> *Lok cit*, Riduwan, hlm. 89



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN HASIL PEMBAHASAN

#### A. PENYAJIAN DATA HASIL DOKUMENTASI

##### 1. Profil Desa Rantau Panjang

- DESA : RANTAU PANJANG
- KECAMATAN : ENOK
- KABUPATEN : INDRAGIRI HILIR
- PROVINSI : RIAU
- a. TAHUN BERDIRI : 1948
- b. LUAS TANAH : 8905 Ha
- c. BATAS TANAH :
- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan DESA TEKULAI BUGIS/SUNGAI PERAK
  - 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan DESA TELUK MEDAN
  - 3) Sebelah Barat berbatasan dengan DESA SIMPANG TIGA
  - 4) Sebelah Timur berbatasan dengan DESA SUNGAI NYIUR/TANJUNG BARU.
- d. JARAK DESA KE KECAMATAN : 10 KM
- e. JARAK DESA KE KABUPATEN : 22 KM
- f. JARAK DESA KE PROVINSI : KM
- g. WILAYAH :



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

- 1) PEMUKIMAN : 222,625 Ha
  - 2) PERKEBUNAN : 6004,25 Ha
  - 3) HUTAN : 2113 Ha
  - 4) PERAIRAN : 513,75 Ha
  - 5) SARANA SOSIAL : 51,375 Ha
- h. PENDUDUK :
- 1) LAKI-LAKI : 966 ORANG
  - 2) PEREMPUAN : 927 ORANG
- i. JUMLAH KK (KARTU KELUARGA) : 522

## 2. Keadaan Desa Rantau Panjang

**TABEL I**  
**KADAAN DESA**

NO	NAMA	JUMLAH	KET
1	Luasa Wilayah	8905 Ha	
2	Luas Wilayah : - Pemukiman - Kebun - Sawah - Hutan - Perairan - Sarana Sosial	222,625 Ha 6004,25 Ha - 2113 Ha 513,75 Ha 51,375 Ha	
3	Klasifikasi Desa:		



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perkebunan</li> <li>- Pesisir</li> <li>- Perkotaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-</li> <li>Pesisir</li> <li>-</li> </ul>	
4	<b>Jumlah Penduduk:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Laki-laki</li> <li>- Perempuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>966 Jiwa</li> <li>927 Jiwa</li> </ul>	
5	<b>Jumlah KK (Kepala Keluarga)</b>	522 KK	
6	<b>Tingkat Pendidikan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak Tamat SD</li> <li>- SD</li> <li>- SLTP</li> <li>- SLTA</li> <li>- PERGURUAN TINGGI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>415 Orang</li> <li>576 Orang</li> <li>568 Orang</li> <li>345 Orang</li> <li>113 Orang</li> </ul>	
7	<b>Mata Pencarian:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pegawai Negeri Sipil</li> <li>- Petani</li> <li>- Nelayan</li> <li>- Peternak</li> <li>- TNI</li> <li>- Polri</li> <li>- Wiraswasta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>12 Orang</li> <li>798 Orang</li> <li>79 Orang</li> <li>9 Orang</li> <li>1 Orang</li> <li>1 Orang</li> <li>38 Orang</li> </ul>	



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

8	Jarak: - Ke ibu Kota Kecamatan - Ke ibu Kota Kabupaten	10 Km 22 Km	
9	Jumlah RT/RW	Rt 11/Rw 04	
10	Jumlah Lembaga Ekonomi: - Bank - Koperasi - Bumdes - Ued		
11	Jumlah Pasar Desa	3 Unit	
12	Lembaga Pendidikan: - SD/MI - SLTP - SLTA - PONDOK PESANTREN - PERGURUAN TINGGI	SD 2/ MI 2 UNIT 1 UNIT SATU ATAP SLTP STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN	
13	Jumlah Prasarana Ibadah: - Mesjid - Surau/Musholla	3 Unit 4 Unit	
14	Kepemilikan Kendaraan:		



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sepeda Motor</li> <li>- Kapal Motor</li> <li>- Sepeda</li> <li>- Perahu</li> <li>- Spet Bot</li> </ul>	<p>53 Unit</p> <p>41 Unit</p> <p>77 Unit</p> <p>169 Unit</p> <p>4 Unit</p>	
15	<p>Populasi Ternak:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kambing</li> <li>- Ayam</li> <li>- Itik</li> </ul>	<p>79 Ekor</p> <p>339 Ekor</p> <p>157 Ekor</p>	
16	Jalan yang Sudah Semenisasi	8500 M	
17	<p>Jembatan yang Ada:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kayu/Semi Permanen</li> <li>- Permanen</li> </ul>	<p>6 Unit</p> <p>15 Unit</p>	
18	<p>Rumah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Permanen</li> <li>- Semi Permanen</li> <li>- Kayu</li> </ul>	<p>9 Unit</p> <p>193 Unit</p> <p>158 Unit</p>	
19	<p>Sarana Penerangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- PLN</li> </ul>	1 Unit	
20	<p>Sarana Air Bersih:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sumur Air Bor</li> </ul>	1 Unit	
21	<p>Sarana Kesehatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Puskesmas Pembantu</li> </ul>	1 Unit	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

	- Posyandu	1 Unit	
	- Polindes	1 Unit	
22	Penduduk Miskin	295 KK	

**TABEL II**  
**LUAS WILAYAH**

NO	WILAYAH	LUAS	KET
1	PEMUKIMAN	6850 M X 325 M = 2.226.250 M <sup>2</sup>	222,625 Ha
2	KEBUN	6850 M X 8765,2555 M = 60.042.500 M <sup>2</sup>	6004,25 Ha
3	HUTAN	6850 M X 3084,67153 M = 21.130.000 M <sup>2</sup>	2113 Ha
4	PERAIRAN	6850 M X 750 M = 5.137.500 M <sup>2</sup>	513,75 Ha
5	SARANA SOSIAL	6850 M X 75 M = 513.750 M <sup>2</sup>	51,375 Ha
	<b>JUMLAH</b>	<b>6850 M X 1300 M =</b>	
	<b>WILAYAH</b>	<b>89.050.000 M<sup>2</sup></b>	<b>8905 Ha</b>



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

### 3. Perkembangan Desa Rantau Paanjang

- a. NAMA DESA : RANTAU PANJANG
- b. TAHUN BERDIRI : 1973
- c. LUAS DESA : 8905 Ha
- d. BATAS DESA :
  - 1) Sebelah Utara berbatasan dengan DESA TEKULAI BUGIS/SUNGAI PERAK
  - 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan DESA TELUK MEDAN
  - 3) Sebelah Barat berbatasan dengan DESA SIMPANG TIGA
  - 4) Sebelah Timur berbatasan dengan DESA SUNGAI NYIUR/TANJUNG BARU.
- e. **ALAMAT KANTOR DESA:** JL. Pembangunan RT 05/RW 02
- f. **NAMA KEPALA DESA** : ISKANDAR

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**TABEL III**  
**PERKANTORAN DESA**

NO	KANTOR	BANYAKNYA	TAHUN BERDIRI	KET
1	KANTOR KEPALA DESA	1 BUAH	1975	
2	KABTOR BABINSA	1 BUAH	2008	
3	KANTOR BABINKAMTIMBAS	1 BUAH	1995	
4	PUSKESMAS PEMBANTU	1 BUAH	2003	
5	POSYANDU	1 BUAH	1995	
6	KANTOR PLN	1 BUAH	1996	
7	POLINDES	1 BUAH	2008	

**Tabel IV**  
**STAI AULIAURRASYIDIN**  
**GEDUNG PENDIDIKAN/SEKOLAH**  
**TEMBILAHAN**

NO	KSEKOLAH	BANYAKNYA	TAHUN BERDIRI	KET
1	PAUD KASIH IBU	1 BUAH	2005	
2	SEKOLAH DASAR 017	2 BUAH	1975	
3	SEKOLAH DASAR 023	1 BUAH	1982	



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

4	SMP SATU ATAP 017	1 BUAH	2008	
5	MDA	NUMPANG DI SMP SATU ATAP 017	2017	
6	SMA	NUMPANG DI SMP SATU ATAP 017	2014	

TABEL V  
RUMAH IBADAH

NO	RUMAH IBADAH	LOKASI	TAHUN BERDIRI	KET
1	MASJID JAMI' AL ISLAM	PASAR RANTAU PANJANG	1953	
2	MASJID HUBUHUSSALAM	SUNGAI INTAN KIRI	21964	
3	MASJID NURUL YAKIN	SUNGAI PIAI KIRI	1966	
4	SURAU AL- MUHAJIRIN	PASAR RANTAU PANJANG	1976	



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

5	SURAU TAUFIQURRAHMAN	SUNGAI INTAN TENGAH	1985	
6	SURAU AL-GHOLAM	SUNGAI TIUNG	1963	
7	SURAU DARUSSALAM	SUNGAI PIANI KANAN	1961	

TABEL VI  
KEADAAN PENDUDUK

NO	KK	LAKI-	PEREMPUAN	LAKI-LAKI +	DATA AKHIR
		LAKI		PEREMPUAN	
1	522	966	927	1.893 Orang	AGUSTUS 2020

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

TABEL VII  
MATA PENCAHARIAN/PEKERJAAN

NO	JENIS PEKERJAAN	BANYAKNYA	KET
1	PNS	12 Orang	
2	TNI	1 Orang	



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

3	POLRI		
4	PEGAWAI HONOR	12 Orang	
5	TANI	329 Orang	
6	BURUH TANI	471 Orang	
7	BURUH HARIAN	22 Orang	
8	LEPAS	75 Orang	
9	NELAYAN	19 Orang	
10	TUKANG KAYU	7 Orang	
11	PEDAGANG KOPRA	6 Orang	
12	PEDAGANG KELONTONG	11 Orang	
13	WARUNG KOPI	5 Orang	
14	SUPIR SPEED BOET	6 Orang	
15	PERAWAT	1 Orang	
16	BIDAN KAMPUMG	3 Orang	
17	PENAMBANG	15 Orang	



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

18	PETERNAK	19 Orang	
19	PENGRAJIN AYAMAN ATAP	5 Orang	
20	PEMBANTU RUMAH TANGGA	7 orang	

TABEL VIII

#### PEMERINTAHAN DAN APARAT DESA

NO	APARAT DESA	BANYAKNYA	KET
1	BPD	7 Orang	
2	PERANGKAT DESA	5 Orang	
3	STAP DESA	3 Orang	
4	KEPALA DUSUN	3 Orang	
5	RW	4 Orang	
6	RT	11 Orang	
7	LPM	7 Orang	
8	LINMAS	3 Orang	





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

4. Perdagangan : - Toko kelontong : 25 orang  
 - Kantin Desa : 15 orang  
 - Pembeli Kopra : 05 orang  
 - Pembeli Arang : 03 orang  
 Tempurung
5. Nelayan : - Belat/Ampang : 17 orang  
 - Togok : 15 orang  
 - Jala : 22 orang  
 - Mentol Ketam : 03 orang  
 - Rawai : 08 orang  
 - Jaring : 05 orang
6. Pengrajin Ayampan Atap Rumah : 37 orang

**TABEL X**  
**TANAH DESA**

NO	TANAH DESA	LUAS	KET
1	TANAH KANTOR DESA	18 M X 35 M	
2	TANAH POSYANDU	12 M X 35 M	
3	TANAH PUSKESMAS PEMBANTU	30 M X 35 M	
4	TANAH KANTOR BABINSA	08 M X 15 M	



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

5	TANAH SDN 017	55 M X 85 M	
6	TANAH SDN 023	45 M X 65 M	
7	TANAH MDA	38 M X 39 M	
8	TANAH PLN	21 M X 315 M	
9	TANAH KEBUN BANDES	21 M X 45 Baris Pokok Kelapa +- 6615 M	
10	TANAH KEBUN DESA	84 M X 245 M (12 X 35 Baris Pokok Kelapa) +- 20.580 M	

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

TABEL XI

## ASET INPRASTRUKTUR

NO	BANGUNAN	TAHUN DIBANGU N	VOLUME	KOND ISI SAAT INI	KET
1	JL. JERAMBAH				
-	JL. ASNAWI SI'AF	1952	1,5 M X 140 M	BAIK	ADD 2016
-	JL. H. JANTRA	1953	2 M X 257 M	BAIK	ADD
-	JL. MUHAJIRIN	1966	2 M X 210 M	BAIK	2015
-	JL. BUNGA	1968	2 M X 220 M	BAIK	ADD 2015
-	JL. DURIAN	1968	2 M X 150 M	BAIK	ADD 2016/20
-	JL. LINGKAR	1983	2 M X 75 M	BAIK	17 ADD 2017
-	JL. PENDIDIK AN	1964	2 M X 120 M	BAIK	ADD
-	JL. PEMBANGU	1971	2 M X	BAIK	2017

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

			75 M		
	NAN	1982	1,5 M X	BAIK	
-	JL. MELATI		140 M		ADD
		1982	1,5 M X	BAIK	2016
			100 M		
-	JL. KALIMANTAN	1953	2 M X	BAIK	ADD
			35 M		2015
-	JL. MASJID		1,5 M X		
		1983	81 M	BAIK	ADD
-	JL. LINGKAR MASJID		2 M X		2007
		1981	42 M	BAIK	
-	JL. KUBURAN				ADD
					2007
					ADD
					2016
					ADD
					2008
					ADD
					2017



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2	JLN .					
	SAMINISASI /JLN .					
	TANAH					
	- JL. LINTAS	1998	1,5 M X	SEDA	SAMINIS	
	TEKULAI		8,9 M	NG	ASI	
	- JL.	2010	2 M X	SEDA	TANAH	
	TERUNTUM		45 M	NG		
	2008	3 M X	RUSA	TANAH		
- JL. MERDEKA		350 M	K			
	2010	2 M X	SEDA	TANAH		
- JL.		100 M	NG			
PANGLIMA	1955	1,5 M X	SEDA	TANAH		
		25 M	NG			
- JL. ANTAR						
DUSUN						
3	DERMAGA					
	- DERMAGA	1981	1,5 M X	BAIK	RM 2008	
	KANTIN		25 M			
	- DERMAGA	1980	1,5 M X	BAIK	RM 2010	
AGEN		25 M				
- DERMAGA	1985	1,5 M X	BAIK	RM 2008		
MASJID		25 M				



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

4	JEMBATAN :					
	-	J . SEI . INTAN	1987	2 M X	SEDA	ADD
				35 M	NG	2006
	-	J . SEI .	1987	2 M X	SEDA	ADD
		INTAN		35 M	NG	2006
		TENGAH	1985	1.5 M X	SEDA	ADD
	-	J . SEI .		35 M	NG	2006
		INTAN KIRI	1984	1.5 M X	SEDA	ADD
	-	J . SEI . TIUNG		35 M	NG	2006
			1998	9 M X	SEDA	ADD
-	J . SEI . PIAI		33 M	NG	2009	
	KANAN	2005	8 M X	SEDA	ADD	
-	J . SEI . PIAI		30 M	NG	2011	
	KANAN					
5	PASAR	ATAU	2005	3 M X	BAIK	ADD
	KANTIN			33 M		2013

KET :

- ADD : PEMBANGUNAN ALOKASI DANA DESA



TABEL XII

## BENCANA ALAM

N O	JENIS BENCANA ALAM	HARI	TGL BULAN TAHUN	JAM	KORBAN/ JIWA	KE T
1	KEBAKARA N	SELAS A	10 OKTOBER 2000	12:3 0 WIB	- RUMAH 67 PINTU	
2	TANAH LONGSOR	JUM' A T	17 DESEMBAE R 204	01:3 0 WIB	- RUMAH 15 PINTU - DERMAG A 1 UNIT - JALAN 100 M	

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



TABEL XIII

## INVESTASI/ PERALATAN KANTOR DESA

NO	PERANGKAT	BANYAKNYA	TAHUN PEMBELIAN	KONDISI SAAT INI	KET
1	PLANG KANTOR DESA	1 BUAH	2005	BAIK	
2	KOMPUTER	2 BUAH	2015	BAIK	
3	LAPTOP	3 BUAH	2009/2012/2016	BAIK	
4	PRINTER	2 BUAH	2009/2015	BAIK	
5	TV	1 BUAH	2016	BAIK	
6	KIPAS ANGIN	3 BUAH	2011/2012/2014	BAIK	
7	DISPENSER	1 BUAH	2016	BAIK	
8	MEJA	8 BUAH	2011	BAIK	
9	LEMARI	7 BUAH	2011	BAIK	
10	MADING	1 BUAH	2007	BAIK	
11	GAMBAR PRESIDEN DAN WAKIL	2 BUAH		BAIK	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

	PRESIDEN				
12	GANBAR GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR	1 BUAH		BAIK	
13	GAMBAR BUPATI DAN WAKIL BUPATI	1 BUAH		BAIK	
14	GAMBAR GARUDA	1 BUAH		BAIK	
15	PAPAN PROFIL DESA	10 BUAH	2009	BAIK	
15	PETA DESA	2 BUAH	2007/ 2009	BAIK	
16	KURSI PUTAR	7 BUAH	2011	BAIK	
17	KURSI RAPAT	40 BUAH	2011	BAIK	
18	KURSI SETENGAH BIRO	6 BUAH	2011	BAIK	



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurraasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurraasyidin Tembilaan

19	SOFA	2 BUAH	2016	BAIK	
20	GENSET	1 BUAH	2011	BAIK	
21	STAVOL	1 BUAH	2011	BAIK	
22	MECKER	1 BUAH	2014	BAIK	
23	SPEKER	2 BUAH	2014	BAIK	
24	MECROPON	3 BUAH	2014	BAIK	

### B. PENYAJIAN DATA HASIL ANGKET

TABEL XIV

#### Rekapitulasi Data Hasil Angket

No	Nama	Alternatif Jawaban								Jumlah	
		TS (1)		KS (2)		S (3)		SS (4)		F	P%
		F	P%	F	P%	F	P%	F	P%		
1	Syfroli	0	0%	0	0%	12	28%	20	48%	32	100%
2	Sri Rahayu Hastuti	0	0%	0	0%	6	14%	28	67%	34	100
3	Sirhan Nurijal	0	0%	0	0%	15	36%	16	38%	31	100%
4	Dewi	0	0%	0	0%	6	14%	28	67%	34	100%
5	Kharuddin	0	0%	0	0%	15	36%	16	38%	31	100%
6	Hj. Hasnah	0	0%	0	0%	9	21%	24	57%	33	100%
7	Ermawati, S.P d.i	0	0%	0	0%	9	21%	24	57%	33	100%
8	Salamaiah	0	0%	0	0%	6	14%	28	67%	34	100%
9	Kursani	0	0%	0	0%	3	7%	32	76%	35	100%



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

10	Hj. Susilawat	0	0%	0	0%	15	36%	16	38%	31	100%
11	Aisyah T	0	0%	0	0%	6	14%	28	67%	34	100%
12	Syamsi	0	0%	0	0%	12	28%	20	48%	32	100%
13	Hafsah	0	0%	0	0%	9	21%	24	57%	33	100%
14	Hj. Husniati	0	0%	0	0%	3	7%	32	67%	35	100%
15	Hj. Tukinem	0	0%	0	0%	18	43%	12	28%	30	100%
16	Najri	0	0%	0	0%	12	28%	20	48%	32	100%
17	Masnah	0	0%	0	0%	6	14%	28	67%	34	100%
18	Lilis	0	0%	0	0%	18	43%	12	28%	30	100%
19	Pangkeng	0	0%	0	0%	9	21%	24	57%	33	100%
20	Ismid	0	0%	0	0%	9	21%	24	57%	33	100%
21	Taha'	0	0%	0	0%	15	36%	16	38%	31	100%
22	Asmarita	0	0%	0	0%	6	14%	28	67%	34	100%
23	Lasinu'	0	0%	0	0%	15	36%	16	38%	31	100%
24	Fatmawati HD	0	0%	0	0%	15	36%	16	38%	31	100%
25	M. Taher	0	0%	0	0%	9	21%	24	57%	33	100%
26	Zainuddin	0	0%	0	0%	21	50%	8	19%	29	100%
27	Cahaya Sujiah	0	0%	0	0%	15	36%	16	38%	31	100%
28	Rina	0	0%	0	0%	9	21%	24	57%	33	100%
29	Rosita	0	0%	0	0%	3	7%	32	76%	35	100%
30	Kamaruddin	0	0%	0	0%	21	50%	8	19%	29	100%
31	Lande'	0	0%	0	0%	24	57%	4	9%	28	100%
32	Hj. Hamim	0	0%	0	0%	9	21%	24	57%	33	100%
33	Mastati	0	0%	0	0%	12	28%	20	48%	32	100%
34	Rosnani, S. Pd	0	0%	0	0%	6	14%	28	67%	34	100%
35	Gimon	0	0%	0	0%	24	57%	4	9%	28	100%
36	Pati Mesang	0	0%	0	0%	21	50%	8	19%	29	100%



37	Misbah	0	0%	0	0%	18	43%	12	28%	30	100%
38	Sayuti	0	0%	0	0%	3	7%	32	76%	35	100%
39	Rafiah	0	0%	0	0%	21	50%	8	19%	29	100%
40	Lasare	0	0%	0	0%	15	36%	16	38%	31	100%
41	H. Alwi	0	0%	0	0%	12	28%	20	48%	32	100%
42	Porwati	0	0%	0	0%	12	28%	20	48%	32	100%
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>504</b>	<b>38%</b>	<b>480</b>	<b>62%</b>	<b>1344</b>	<b>100%</b>

Dari data rekapitulasi hasil angket dapat diketahui bahwa untuk alternative jawaban "tidak setuju" berjumlah 0, jumlah alternative jawaban "kurang setuju" berjumlah 0, jumlah alternative jawaban "setuju" berjumlah 504, sedangkan alternatif jawaban "sangat setuju" berjumlah 840. Maka didapatkan hasil dari frekuensi (F) 1344 dan jumlah (N)

$N = \text{Jumlah instrumen} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Skor tertinggi.}$

$$N = 9 \times 42 \times 4$$

$$N = 1512$$

Sementara untuk mencari persentasi hasil Angket dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

$$P = \frac{1344}{1512} \times 100\%$$

$$P = 88,88\%$$

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Pendidikan Karakter Anak Dalam Keluarga Di Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok dengan persentasi 88,88% dan terletak pada interval 81%-100% dikatagori "Sangat Baik".

### C. PENYAJIAN DATA HASIL WAWANCARA

Berikut ini di uraikan hasil wawancara penulis terhadap orang tua di Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok.

1. Bagaimana cara bapak atau ibu dalam menempatkan tugas dan kewajiban orang tua sebagai agenda utama anak?

Jawaban dari ibu Erma Wati, S.Pd.i,

"Caranya adalah dengan cara membuat jadwal atau kegiatan apa saja yang akan direncanakan salah satunya dengan meluangkan waktu yang cukup dalam memberikan pendidikan atau pengajaran yang baik ke anak seperti contohnya: hari ini misalnya membuat rencana untuk anak dengan memberikan pemahaman berupa nasehat berupa



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pentingnya seorang anak bersikap jujur kesiapa saja seperti itulah kira-kiranya".<sup>46</sup>

2. Bagaimana cara bapak atau ibu sebagai orang tua mengevaluasi dalam menghabiskan waktu selama sehari/seminggu bersama anak?

Jawaban dari ibu Dewi:

"Kalau saya biasanya dirumah dengan cara melibatkan diri saya sendiri dan suami bersama dengan anak dalam sehari, contohnya seperti ini menemani anak saya belajar, kemudian membeiasakan mengajak anak untuk makan bersama dalam waktu pas atau ketika anak sedang berada dirumah, dan bercerita kepada anak tentang hal-hal yang baik".<sup>47</sup>

3. Bagaimana cara bapak atau ibu sebagai orang tua untuk menyiapkan diri sebagai contoh yang baik bagi anak?

Jawaban dari bapak Kharuddin:

"Caranya adalah berusaha selalu bersikap, berperilaku, bertutur kata yang baik yang sewajarnya di buat agar dapat ditiru oleh anak

<sup>46</sup> Wawancara dengan ibu Erma Wati (Guru SMPN 017 Desa Rantau Panjang), hari Jum'at 28 Agustus 2020 pukul 09.15 WIB.

<sup>47</sup> Wawancara dengan ibu Dewi (Ibu Rumah Tangga), hari Jum'at 28 Agustus 2020 pukul 13.20 WIB.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

sebab kita orang tua adalah orang terdekat anak yang sering akan di contoh oleh anak".<sup>48</sup>

4. Apakah bapak atau ibu, pernah membuka mata dan telinga (menjadi pengamat dan pendengar yang baik) terhadap apa saja yang anak bapak ibu alami?

Jawaban dari ibu Sri Rahayu Hastuti:

"Ya pasti pernah".<sup>49</sup>

5. Bagaimana cara bapak atau ibu menggunakan bahasa karakter terhadap anak?

Jawaban dari bapak Syafroli:

"Caranya dengan memberikan pemahaman dan menjelaskan seperti bahwa menolong tetangga dalam kesusahan itu merupakan perbuatan baik dalam hal apapun selagi kita bisa membantunya, kemudian kita jelaskan lagi bahwa perbuatan mencuri itu merupakan perbuatan yang sangat tidak baik dan termasuk perbuatan tercela harus sangat di jauhi atau tidak boleh dilakukan".<sup>50</sup>

<sup>48</sup> Wawancara dengan bapak Kharuddin (Wirasuwasta), hari Jum'at 4 September 2020 pukul 09.00 WIB.

<sup>49</sup> Wawancara dengan ibu Sri Rahayu Hastuti ( Perangkat Desa), hari Jum'at 25 Agustus 2020 pukul 10.00 WIB.

<sup>50</sup> Wawancara dengan bapak Syafroli (Petani), hari Senin 14 September 2020 pukul 11.00 WIB.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

6. Bagaimana cara bapak atau ibu sebagai orang tua jika memberikan hukuman dengan kasih sayang kepada anak?

Jawaban dari ibu Hj. Hasnah:

“Caranya tidak dengan memarahi anak dengan kata-kata yang kasar dan tidak memukul fisiknya jika anak telah melakukan kesalahan dan satu hal jangan memarahi atau memukul anak di halayak ramai karena itu akan sangat memukul batin dan perasaan anak tersebut, lalu berikan atau ucapkan kata-kata yang baik nasehat-nasehat baik dan jelaskan bahwa apa yang dilakukan anak tersebut salah agar ia paham akan apa yang anak perbuat”.<sup>51</sup>

7. Apakah bapak atau ibu sebagai orang tua sudah pernah terlibat dalam kehidupan anak di sekolah?

Jawaban dari bapak Sirhan Nurijal:

“Ohh itu ya pasti sudah sering”.<sup>52</sup>

<sup>51</sup> Wawancara dengan ibu Hj. Hasnah (Ibu Rumah Tangga), hari Kamis 24 September 2020 pukul 13.15 WIB.

<sup>52</sup> Wawancara dengan bapak Sirhan Nurijal (Perangkat Desa), hari Rabu 26 Agustus 2020 pukul 10.30 WIB.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

8. Bagaimana cara bapak atau ibu sebagai orang tua dalam mendidik karakter tidak hanya dengan kata-kata saja?

Jawaban dari bapak Syafroli:

“Caranya seperti ini kita ini kan sebagai orang tua harus memperlihatkan sikap atau perilaku kita yang baik ke anak kemudian perhatikan sikap kita yang baik itu seperti kita orang tua seperti memberikan sedekah kepada orang yang membutuhkannya atau ajak anak tadi pada saat kita memberikan sedekah tadi”.<sup>53</sup>

9. Bapak atau ibu, apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi (Pelaksanaan atau penerapan) Pendidikan Karakter Anak Dalam Keluarga?

Jawaban dari ibu Hj. Hasnah:

“Faktor-faktor yang saya ketahui adalah

faktor pendidikan: Pendidikan sangat berpengaruh penting terhadap penerapan karakter anak dalam keluarga, pendidikan yang baik adalah pendidikan yang yang menjadikan pelatihan atau pembiasaan sebagai sarana dan

<sup>53</sup> Wawancara dengan bapak Syafroli ( Petani), hari Senin 14 September 2020 pukul 11.30 WIB.

cara untuk menanamkan karakter mulia dalam jiwa anak. Yang mana pendidikan ini bisa didapatkan anak bisa di dalam keluarga maupun diluar yaitu disekolah. Terutama pada pendidikan agama sebagai pondasi diri dari sejak dini untuk anak.

Faktor keluarga: Keluarga merupakan tempat pertama dalam penerapan karakter anak. Keluarga merupakan merupakan tempat pertama tumbuh kembangnya anak sejak usia dini hingga dewasa. disini yang banyak berperan adalah kedua orang tua dimana orang tua lah yang menjadi contoh yang baik bagi anak, karena dengan tidak sengaja anak tingkah laku orang tua akan secara tidak langsung ditiru oleh anak. Dimana dalam penerapan ini juga berupa dengan mengarahkan, membimbing, mendidik anak sehingga anak dapat mengetahui berbagai nilai, perilaku, cara bertutur kata, berfikir, dan bertindak dengan baik.

Faktor lingkungan: Lingkungan sangat berperan penting dalam penerapan karakter anak dimana lingkungan ini sangat juga dekat dengan keseharian anak maka kita sebagai orang tua harus sangat memperhatikan lingkungan tempat



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

tinggal anak baik didalam keluarga mmaupun di luar keluarga, lingkungan yang positif bisa membentuk karakter yang baik sebaliknya lingkungan yang negatif anak membentuk karakter yang tidak baik pula.”<sup>54</sup>

#### D. ANALISA DATA HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian Implentasi Pendidikan Karakter Anak Dalam Keluarga Di Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok diperoleh hasil persentasi sebesar 88,88% berada pada interval 81%-100% dan dalam katagori **Sangat Baik**.

Disimpulkan bahwa Implementasi Pendidikan Karakter Anak Dalam Keluarga Di Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok adalah baik.

Dapat diketahui bahwa Implementasi Pendidikan Karakter Anak Dalam Keluarga Di Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok telah terlaksana dengan baik dan diterapkan dengan baik oleh para orang tua dalam kehidupan sehari-hari ataupun dalam mengemban tugas sebagai orang tua yang baik.

Implementasi atau penenrapan Pendidikan Karakter anak Dalam Keluarga dengan melakukan

<sup>54</sup> Wawanvara dengan ibu Hj. Hasnah (Ibu Rumah Tangga), hari Kamis 24 September 2020 pukul 13.45 WIB.

pengasuhan dengan Menempatkan tugas dan kewajiban orang tua sebagai agenda utama, Mengevaluasi cara orang tua dalam menghabiskan waktu selama sehari/seminggu, Menyiapkan diri menjadi contoh yang baik, Membuka mata dan telinga terhadap apa saja yang sedang mereka serap/alami, Menggunakan bahasa karakter, Memberikan hukuman dengan kasih sayang, Belajar untuk mendengarkan anak, Terlibat dalam kehidupan sekolah anak, Tidak mendidik melalui karakter saja.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Pendidikan Karakter Anak Dalam Keluarga Di Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok melalui hasil wawancara adalah:

#### 1. Faktor pendidikan

Pendidikan sangat berpengaruh penting terhadap penerapan karakter anak dalam keluarga, pendidikan yang baik adalah pendidikan yang menjadikan pelatihan atau pembiasaan sebagai sarana dan cara untuk menanamkan karakter mulia dalam jiwa anak. Yang mana pendidikan ini bisa didapatkan anak bisa di dalam keluarga maupun diluar yaitu disekolah.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Terutama pada pendidikan agama sebagai pondasi diri dari sejak dini untuk anak.

## 2. Faktor keluarga.

Keluarga merupakan tempat pertama dalam penerapan karakter anak. Keluarga merupakan merupakan tempat pertama tumbuh kembangnya anak sejak usia dini hingga dewasa. Disini yang banyak berperan adalah kedua orang tua dimana orang tua lah yang menjadi contoh yang baik bagi anak, karena dengan tidak sengaja anak tingkah laku orang tua akan secara tidak langsung ditiru oleh anak. Dimana dalam penerapan ini juga berupa dengan mengarahkan, membimbing, mendidik anak sehingga anak dapat mengetahui berbagai nilai, perilaku, cara bertutur kata, berfikir, dan bertindak dengan baik.

## 3. Faktor lingkungan.

Lingkungan sangat berperan penting dalam penerapan karakter anak dimana lingkungan ini sangat juga dekat dengan keseharian anak maka kita sebagai orang tua harus sangat memperhatikan lingkungan tempat tinggal anak

baik didalam keluarga mmaupun di luar keluarga, lingkungan yang positif bosa membentuk karakter yang baik sebaliknya l ingkungan yang negatif anak membentuk karakter yang tidak baik pula.



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Implementasi Pendidikan Karakter Anak Dalam Keluarga Di Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok telah terlaksana dengan baik dan diterapkan dengan baik oleh para orang tua dalam kehidupan sehari-hari ataupun dalam mengemban tugas sebagai orang tua yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis peroleh, Implementasi Pendidikan Karakter Anak Dalam Keluarga Di Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok diperoleh hasil persentasi sebesar 88,88% berada pada interval 81%-80% dan dalam katagori **Sangat Baik**.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Pendidikan Karakter Anak dalam Keluarga Di Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok adalah sebagai berikut:

##### 1. Faktor pendidikan

Pendidikan berpengaruh penting terhadap pembentukn karakter anak, akhlak dan etikan seorang anak sehingga baik buruknya karater,



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

akhlak anak tergantung pada pendidikan. Apalagi pendidikan agama perlu diajarkan ke pada anak melalui berbagai media baik pendidikan formal di sekolah, informal di keluarga, dan nonformal yang ada di masyarakat.

## 2. Faktor keturunan

Keturunan merupakan faktor yang mempengaruhi perbuatan manusia. Dalam kehidupan dapat kita lihat anak-anak yang berperilaku menyerupai orang tuanya bahkan nenek moyangnya, sekalipun sudah jauh. Keturunan ini bisa berupa sifat jasmanidan sifat rohani.

## 3. Faktor lingkungan.

Lingkungan ini merupakan suatu yang melingkupi suatu tubuh yang hidup, seperti tumbuh-tumbuhan, keadaan tanah, udara, dan pergaulan manusia yang berhubungan dengan manusia lain atau juga dengan alam sekitar. Itu sebabnya manusia harus begaul dan dalam pergaulan itu saling mempengaruhi pikiran, sifat dan tingkah laku.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sebagai bahan pemikiran agar Implementasi Pendidikan Karakter

Anak Dalam Keluarga Di Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok dapat berjalan dengan baik, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hendaknya sebagai orang tua agar dapat lebih memahami dan menerapkan dengan baik pendidikan karakter anak dalam keluarga dan memanfaatkan waktunya untuk menanamkan pendidikan karakter pada anak tersebut.
2. Hendaknya sebagai orang tua baik ayah maupun ibu, memperhatikan atau mengontrol tingkah laku, sikap anak terutama dalam bergaul agar anak dapat bekarakter baik dan mulia dalam kehidupan sehari-hari
3. Hendaknya sebagai orang tua memberikan teladan yang sangat baik kepada anak agar nanti anak dapat mengikuti apa yang orang tuanya lakukan yang pada akhirnya memiliki karakter yang baik pula.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

## DAFTAR PUSTAKA

Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter Konstruktivisme Dan Vct Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.

Amirulloh. 2015. *Teori Pendidikan Karakter Remaja Dalam Keluarga*. Bandung: Alfabeta.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bungin, Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: prenada media grup.

Bungin, Muhammad Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Departemen Pendidikan Nasional. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Fathurrohman, Muhammad. 2012. *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



*Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik.*  
Yogyakarta: Teras.

Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter: Konsep Dan Implementasi.* Bandung: Alfabeta.

Hamid, Hamdani. 2013. *Pendidikan Karakter Islam.* Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.

Idi, Abdullah. 2015. *Etika Pendidikan Kelurga, Sekolah Dan Masyarakat.* Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kesuma, Dharma. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah.* Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam.* Jakarta: Amzah.

Musfiqon, 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendiidkan.* Jakarta: PT. Pertasi Pustakarya.

Nurjanah, Leni. 2015. *Implementasi Kurikulum Khusus Keagamaan dalam Meningkatkan Imtaq Peserta Didik di Kelas V SD Mathla'ul Khoeriyah Bandung.* Jurnal Pendidikan Agama Islam, ISSN 2460-6413, 2014-2015.

Ramayulis. 2001. *Pendidikan Islam Dalam Rumah Tangga.* Jakarta: Kalam Mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

Riduwan. 2008. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Samani, Muchlas. 2013. *Konsep dan model pendidikan karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: kencana prenadamedia group.

Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

UU RI NO. 20 Tahun 2003 pasal 1. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.

Zuhaerini. 1981. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel.

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

STAI AULIAURRASYIDIN

TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**LEMBAR ANGKET**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK DALAM KELUARGA DI  
DESA RANTAU PANJANG KECAMATAN ENOK**

**NAMA** :

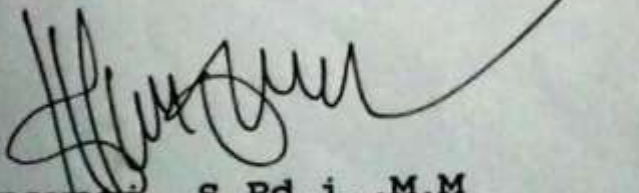
**PEKERJAAN** :

**HARI/TANGGAL** :

**ANGKET KE** :

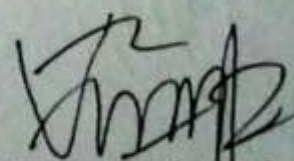
NO	Instrumen	Jawaban				Ket
		TS	KS	S	SS	
1.	Menempatkan tugas dan kewajiban orang tua sebagai agenda utama					
2.	Mengevaluasi cara orang tua dalam menghabiskan waktu selama sehari/seminggu					
3.	Menyiapkan diri menjadi contoh yang baik					
4.	Membuka mata dan telinga terhadap apa saja yang sedang mereka serap/alami					
5.	Menggunakan bahasa karakter					
6.	Memberikan hukuman dengan kasih sayang					
7.	Belajar untuk mendengarkan anak					
8.	Terlibat dalama kehidupan sekolah anak					
9.	Tidak mendidik melalui karakter saja					
<b>Jumlah</b>						

Dosen Pembimbing



**Hasnawati, S.Pd.i., M.M**  
NIDN: 2105058401

Peneliti



**Vera Sri Wahyuni**  
NIRM: 1209.16.07761



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Berikut petunjuk pengisian instrumen angket di atas dengan memberikan tanda centang (✓) dengan ketentuan sebagai berikut:

- TS : Jika Anda **Tidak Setuju** dengan pernyataan = 1
- KS : Jika Anda **Kurang Setuju** dengan pernyataan = 2
- S : Jika Anda **Setuju** dengan pernyataan = 3
- SS : Jika Anda **Sangat Setuju** dengan pernyataan = 4



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## PEDOMAN WAWANCARA

### IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK DALAM KELUARGA DI DESA RANTAU PANJANG KECAMATAN ENOK

**NAMA** :

**PEKERJAAN** :

**HARI/TANGGAL** :

1. Bagaimana cara bapak atau ibu dalam menempatkan tugas dan kewajiabn orang tua sebagai agenda utaman anak?
2. Bagaimana cara bapak atau ibu sebgai orang tua mengevaluasi dalam menghabiskan waktu selama sehari/seminggu bersama anak?
3. Bagaimana cara bapak atau ibu sebagi orang tua untuk menyiapkan diri sebagai contoh yang baik bagi anak?
4. Apakah bapak atau ibu, pernah membuka mata dan telinga (menjadi pengamat dan pendengar yang baik) terhadap apa saja yang anak bapak ibu alami?
5. Bagaimana cara bapak atau ibu menggunakan bahasa karakter terhadap anak?
6. Bagaimanakah cara bapak atau ibu sebagai orang tua jika memberikan hukuman dengan kasih sayang kepada anak?

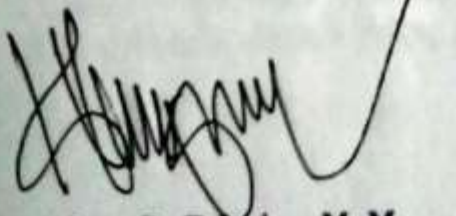
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

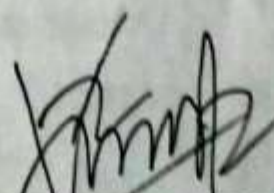
7. Apakah bapak atau ibu sebagai orang tua sudah pernah terlibat dalam kehidupan anak disekolah?
8. Bagaimana cara bapak atau ibu sebagai orang tua dalam mendidik karakter tidak hanya dengan kata-kata saja?
9. Bapak atau ibu, apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi implemtasi (pelaksanaan atau penerapan) pendidikan karakter anak dalam keluarga?

Dosen Pembimbing



Hasnawati, S.Pd.i., M.M  
NIDN: 2105058401

Peneliti



Vera Sri Wahyuni  
NIRM: 1209.16.07761



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
 AULIAURRASYIDIN**



بیتنا آویا الراشدین العالمیة الاسلامیة

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email : akademik@stai-tbh.ac.id

Tembilahan, 19 Agustus 2020

Nomor : 562/STAI-AUR/VIII/2020  
 Lampiran : -  
 Perihal : Mohon Dispensasi/Bantuan  
 Melakukan Riset.

Kepada Yth.

Sdr. Kepala Desa Rantau Panjang  
 Kec. Enok  
 di-  
 Rantau Panjang

Dengan hormat,  
 Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **VERA SRI WAHYUNI**  
 NIRM : 1209.16.07761  
 Jurusan : Pendidikan Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Tahun Akademik : 2019/2020  
 Lama Penelitian : Min. 3 Bulan

Ditugaskan melakukan penelitian (riset) untuk  
 mendapatkan data yang berhubungan dengan judul  
 skripsinya :

**"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK DALAM KELUARGA  
 DI DESA RANTAU PANJANG KECAMATAN ENOK"**.

Lokasi Penelitian : **DESA RANTAU PANJANG KEC.  
 ENOK.**

Demikianlah permohonan dispensasi / bantuan melakukan  
 riset ini kami sampaikan, atas bantuan saudara  
 diucapkan terima kasih.



Ketua,

**SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.**  
 NIDN. 2105008302

Tembusan:  
 Yth. Camat Enok  
 di- Enok

**PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**  
**KECAMATAN ENOK**  
**KANTOR DESA RANTAU PANJANG**

Jl.Pembangunan,HP 081378997189 kode Pos 29272

: 100 /DRP/XI/2020  
: --  
: Surat Keterangan Penelitian

Kepala Desa Rantau panjang Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir dengan ini Menerangkan Bahwa :

NAMA : VERA SRI WAHYUNI  
NIRM : 1209.16.07761  
PROGRAM : STARATA SATU ( S1 )  
JURUSAN : PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ( PAI )  
SEMESTER : IX ( sembilan )  
TAHUN PELAJARAN : 2019/ 2020

Benar Telah Melakukan Penelitian di Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok Terhitung Sejak Tanggal 19 Agustus 2020 s/d 19 November 2020 Untuk Mendapatkan Data yang Berhubungan Dengan Judul Skripsinya:

**“ IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK DALAM LELUARGA DI DESA RANTAU PANJANG KECAMATAN ENOK “**

Demikianlah Surat keterangan ini kami keluarkan dengan sebenarnya, Untuk Dapat digunakan sebagai mana mestinya

DIKELUARKAN DI : RANTAU PANJANG  
PADA TANGGAL : 21 NOVEMBER 2020

KEPALA DESA RANTAU PANJANG





KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN  
Nomor : 036/KPTS/STAI-AUR/VII/2020

Tentang  
PENETAPAN JUDUL SKRIPSI MAHASISWA DAN PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING  
SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN  
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

- Sehubungan :
- a. bahwa untuk kelancaran penelitian mahasiswa dan pelaksanaan tugas-tugas bimbingan Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan perlu diadakan Dosen Pembimbing Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
  - b. sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka dirasa perlu untuk menetapkan judul Skripsi mahasiswa dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan Keputusan.
- Seingat :
1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
  2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 158, Tambahan Lembaran RI Nomor 5336);
  3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;
  4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
  5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama ;
  6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam ;
  7. Statuta STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Tahun 2009.
  8. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Program Studi Pendidikan Guru MI.
  9. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 19/KPTS/YPA/VI/2020, tentang Pengangkatan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Masa Jabatan 2020-2024.
  10. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Strata Satu (S.1) pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) Tahun 2012.
  11. Keputusan BAN-PT Nomor 2880/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018 Tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Program Studi PAI.

Perhatikan : Keputusan Ketua STAI Auliurasyidin Tembilahan Nomor 030/SK/STAI-URD/V/2007 dan Rapat Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa tanggal 14 Juli 2020.

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan  
Pertama : Menetapkan Judul Skripsi Mahasiswa pada kolom (2) dan sebagai Pembimbing Skripsi pada kolom (3) untuk Skripsi Mahasiswa pada kolom (4) seperti terlampir pada Lampiran I Keputusan ini;
- Kedua : Sebelum melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi, kepada mahasiswa yang bersangkutan wajib memaparkan proposal skripsi pada seminar proposal skripsi yang dihadiri oleh Dosen dan Mahasiswa.
- Ketiga : Peraturan tentang seminar proposal skripsi diatur dengan Peraturan Ketua STAI Auliurasyidin.
- Keempat : Dalam melaksanakan penelitian dan penulisan Skripsi mahasiswa berpedoman pada peraturan yang berlaku di STAI Auliurasyidin.
- Kelima : Setelah Halaman Judul pada Skripsi mahasiswa wajib dicantumkan lembar pernyataan yang ditandatangani oleh mahasiswa diatas materai Rp. 6000,- seperti terlampir pada lampiran II.
- Keenam : Bimbingan yang diberikan oleh Pembimbing berdasarkan pada Peraturan Penulisan dan Penilaian Skripsi pada STAI Auliurasyidin Tembilahan dan Buku Pedoman Penulisan Skripsi.
- Ketujuh : Dalam melaksanakan tugasnya Dosen Pembimbing menerima honorarium berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku;
- Kedelapan : Segala biaya yang timbul akibat Surat Keputusan ini dibebankan kepada STAI Auliurasyidin Tembilahan;
- Kesembilan : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan seperlunya;
- PETIKAN : Keputusan ini masing-masing diberikan kepada yang bersangkutan.

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN  
PADA TANGGAL : 15 JULI 2020

KETUA  
SYARIFUDIN, S.Pd.I / M.Pd.I  
NIDN. 2103068302



LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

NOMOR : 036/KPTS/STAI-AUR/VII/2020  
TANGGAL : 15 JULI 2020

JUDUL SKRIPSI MAHASISWA (2)	PEMBIMBING (3)	NAMA DAN NIRM MAHASISWA (4)	KET . (5)
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK DALAM KELUARGA DI DESA RANTAU PANJANG KECAMATAN ENOK.	HASNAWATI, S.P.d.I., M.M.	VERA SRI WAHYUNI 1209.16.07761	

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN  
PADA TANGGAL : 15 JULI 2020



SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I. 12  
NIDN. 2105068302



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Ket: Wawancara dengan ibu Hj.Hasnah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Ket: Wawancara dengan Ibu Dewi.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Ket: Pengisian Angket Oleh Ibu Erma Wati, S.Pd.i.



Ket: Pengisian Angket oleh Bapak Syafroli.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurassiyidin Tembilahan



Ket: Kantor Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok.

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurassiyidin Tembilahan



Ket: RT 02 RW 01 Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan



Ket: bersama dengan Staf Kantor Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok.

### Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan



Ket: Penyerahan surah Riset Kepada Staf Kantor Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri  
Nama : Vera Sri Wahyuni  
Tempat/Tgl Lahir : Rantau Panjang/12 Juli 1998  
Nama Ayah : Kaharuddin  
Nama Ibu : Hj. Hasnah  
Alamat Rumah : Jl.H. Jantra Rantau Panjang  
Handphone : 082285635928  
B. Riwayat Pendidikan  
SD/MI : SDN 017 Rantau Panjang Kec.Enok  
SMP/MTS : SMP 017 Satu Atap Rantau Panjang Kec.Enok  
SMA/MA : MAN 1 INHIL Tembilahan

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Strata 1 (S1) yakni di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan di mulai pada tahun 2016 jurusan Tarbiyah pada Program Studi Agama Islam (PAI). Untuk menyelesaikan pendidikan di STAI penulis mengikuti KUKERTA selama 2 Bulan di Desa Pulau Kecil Kecamatan Reth, dan mengikuti praktek mengajar lebih kurang 2 Bulan di MAN 1 INHIL Tembilahan.

Hak Cipta Diinjunggi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan